



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT

PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

DI KELAS V SEKOLAH DASAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI ULFA ZAHARANI

NIM 12210820641

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT

PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI ULFA ZAHARANI

NIM 12210820641

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian ini dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar* Oleh Siti Ulfa Zaharani NIM 12210820641, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Sya'ban 1447 H
Selasa, 20 Januari 2026 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP.19740526 200604 2 003

Dra. Syafi'ah, M.Ag
NIP.19640812 199001 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar* Oleh Siti Ulfa Zaharani NIM 12210820641 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Ramadhan 1447 H/26 Februari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 08 Ramadhan 1447 H
26 Februari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II

Nurnayati, M.Pd

Penguji III

Melly Andriani, M.Pd

Penguji IV

Dr. Sri Murnayati, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 2003122 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Ulfa Zaharani
 NIM : 12210820641
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 Desember 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan


 Siti Ulfa Zaharani

NIM. 12210820641



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar**", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, terutama kepada keluarga tercinta penulis, yaitu Ayahanda Masrimul dan Ibunda Meri Nofrisa, yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, serta untaian doa yang tak terhitung dalam setiap sujudnya. Berkat jasa, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti dari beliau berdua, penulis dapat menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga berhasil meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi yakni Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan Ibu dengan rahmat dan keberkahan yang melimpah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menghanturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA., serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan PLT Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.
3. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Dosen Penasehat Akademik, Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd., yang telah memberi bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan selama masa perkuliahan. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang Ibu berikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Bapak/Ibu dosen segenap staff Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
6. Bapak Abdul Hamid, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SDN 028 Rimbo Panjang, yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Ibu Nofriani Siregar S.Pd., selaku wali kelas V B yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda serta keberkahan di dunia dan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2022, terkhusus mahasiswa PGMI kelas A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
8. Untuk abangku satu-satunya, Muhammad Dhimas Hafizal Hakim S.E terimakasih selalu mendukung penulis untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini dan memberi banyak cambukan lewat kata-kata..
9. Untuk dua adik lelakiku tercinta, Muhammad Fikri Alfarisi dan Muhammad Abqory Atharizki, terimakasih sudah membantu dan memberi semangat lewat canda tawa serta dukungan dan doa yang selalu terucap.
10. Untuk dua sahabatku yang selama ini bersama menempuh pendidikan S1, rasanya seperti keluarga tak sedarah, Salsabila Amalia Putri dan Puspa Oktaviyanti, terimakasih atas dukungan, bantuan, pengalaman, waktu, canda tawa, dan susah senang yang kita jalani bersama selama perkuliahan hingga proses skripsi ini selesai.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amalan jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu namanya. Jazakumullah Khairan Katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Penulis

Siti Ulfa Zaharani
NIM. 12210820641



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.”

(Buya Hamka)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi milikmu, dan apa yang menjadi milikmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

-Orang Tua Tercinta-

Karya ini saya persembahkan untuk Mama dan Ayah.

Orang hebat yang selalu menjadi penyemanga dari kerasnya hidup. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan. Yang selalu mengusahakan segalanya meskipun berada dititik terendah. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan sehingga anakmu bisa berada dititik ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga kesehatan mereka, memberi umur yang panjang dan berkah, serta membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan.

Aamiin.

-Dosen Pembimbing-

Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag selaku dosen pembimbing ananda. Ananda ucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pak, semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Ulfa Zaharani, (2026): Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran *small group discussion*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 27 orang siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *small group discussion* dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebelum tindakan yaitu 58,1% atau tergolong kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus I nilai rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah 71,8% atau tergolong baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88% atau tergolong kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Small Group Discussion*, Kemampuan Mengemukakan Pendapat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Ulfa Zaharani, (2026):

The Implementation of Small Group Discussion Learning Model to Enhance the Ability to Express Opinion in Pancasila Education Lesson in Class V at SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency.

This research is driven by the less-than optimal ability of students to express their opinion during Pancasila Education lesson in class V at SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency. The objective of this study is to illustrate the enhancement in students' ability to express their opinion in Pancasila Education lesson in class V at SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency, through the implementation of the small group discussion learning model. This research is classroom action research, and the subjects in this study are 27 students. The research objects of this study are the small group discussion learning model and students' ability to express their opinion. This research was conducted over 2 cycles, with each cycle consisting of 2 meetings. As for data collection techniques, they are observation, performance, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is qualitative descriptive analysis with percentages. The research findings and data analysis show that students' ability to express their opinion before the intervention was 58.1%, which is categorized as moderate. Following the implementation of learning enhancement actions in cycle I, the average score for students' ability to express their opinion increased to 71.8%, categorized as good, and in cycle II, it further increased to 88%, categorized as very good. Therefore, it can be concluded that the implementation of the small group discussion learning model effectively enhances the ability to express opinion in Pancasila Education subjects in class V at SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency.

Key Words: Small Group Discussion Learning Model, Ability to Express Opinion

الملخص

سيتي أولفا زهاري (٢٠٢٦): (تطبيق نموذج التعلم بالمناقشة في المجموعات الصغيرة لتحسين قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم في مادة التربية على مبادئ بانجاسيلا لدى الصف الخامس بمدرسة ٢٨ الحكومية الابتدائية ريمبو بانجانغ، مقاطعة كامبار.

تنطلق هذه الدراسة من ملاحظة عدم بلوغ قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم المستوى الأمثل في مادة التربية على مبادئ بانجاسيلا لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة ٢٨ الحكومية الابتدائية ريمبو بانجانغ في مقاطعة كامبار. وتهدف الدراسة إلى وصف مدى تحسن قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم في هذه المادة من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المناقشة في المجموعات الصغيرة. وتعتمد الدراسة منهج البحث الإجمالي الصفّي، وبلغ عدد أفراد العينة ٢٧ تلميذاً. ويتمثل موضوع البحث في نموذج التعلم بالمناقشة في المجموعات الصغيرة وقدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم. وقد نُقِدت الدراسة عبر دورتين (سيكَلين)، شملت كل دورة جلستين تعليميتين. أما أدوات جمع البيانات فتمثلت في الملاحظة، وتقييم الأداء، والتوثيق، في حين استُخدمت في تحليل البيانات أساليب التحليل الوصفي النوعي مدعومة بالنسبة المئوية. وتُظهر نتائج البحث وتحليل البيانات أنّ قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم قبل تنفيذ الإجراء بلغت ٥٨,١٪، وهي ضمن فئة المستوى المتوسط. وبعد تنفيذ إجراءات تحسين التعلم في الدورة الأولى، بلغ متوسط القدرة على التعبير عن الرأي ٨٠٪، وهو ضمن فئة المستوى الجيد، ثم ارتفع في الدورة الثانية إلى ٨٨ ٪، ليقع ضمن فئة المستوى الجيد جداً. وبناءً على ذلك، تُستخلص الدراسة إلى أنّ تطبيق نموذج التعلم بالمناقشة في المجموعات الصغيرة يسهم بفاعلية في تحسين قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم في مادة التربية على مبادئ بانجاسيلا لدى الصف الخامس بمدرسة ٢٨ الحكومية الابتدائية ريمبو بانجانغ، مقاطعة كامبار.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم بالمناقشة في المجموعات الصغيرة، القدرة على التعبير عن الرأي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	26
D. Indikator Keberhasilan	28
E. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	86
D. Pengujian Hipotesis.....	93
BAB V KESIMPULAN	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	99
RIWAYAT HIDUP	189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	39
Tabel III.2	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat	40
Tabel III.3	Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat	41
Tabel IV.1	Profil Sekolah SDN 028 Rimbo Panjang	44
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	46
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SDN 028 Rimbo Panjang	48
Tabel IV.4	Daftar Sarana dan Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang.....	49
Tabel IV.5	Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Sebelum Melakukan Tindakan	51
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 2	58
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	60
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 1	61
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 2	63
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	65
Tabel IV.12	Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang pada Siklus I.....	66
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 1.....	73
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 2.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	76
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 1.....	78
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 2.....	79
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	81
Tabel IV.19	Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang pada Siklus II.....	83
Tabel IV.20	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Siklus I dan II.....	85
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	87
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	89
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	91

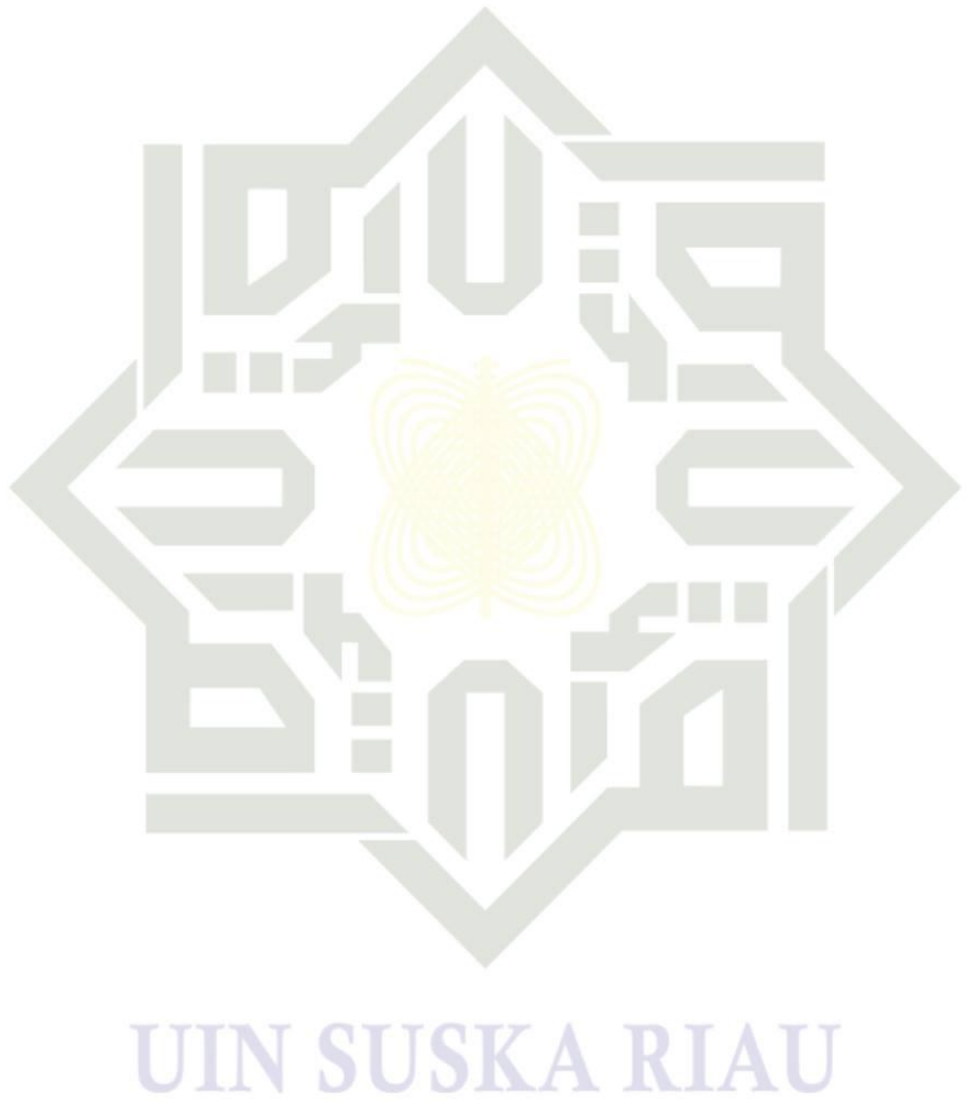


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Bepikir	27
Bagan III.1	Alur Penelitian PTK.....	34



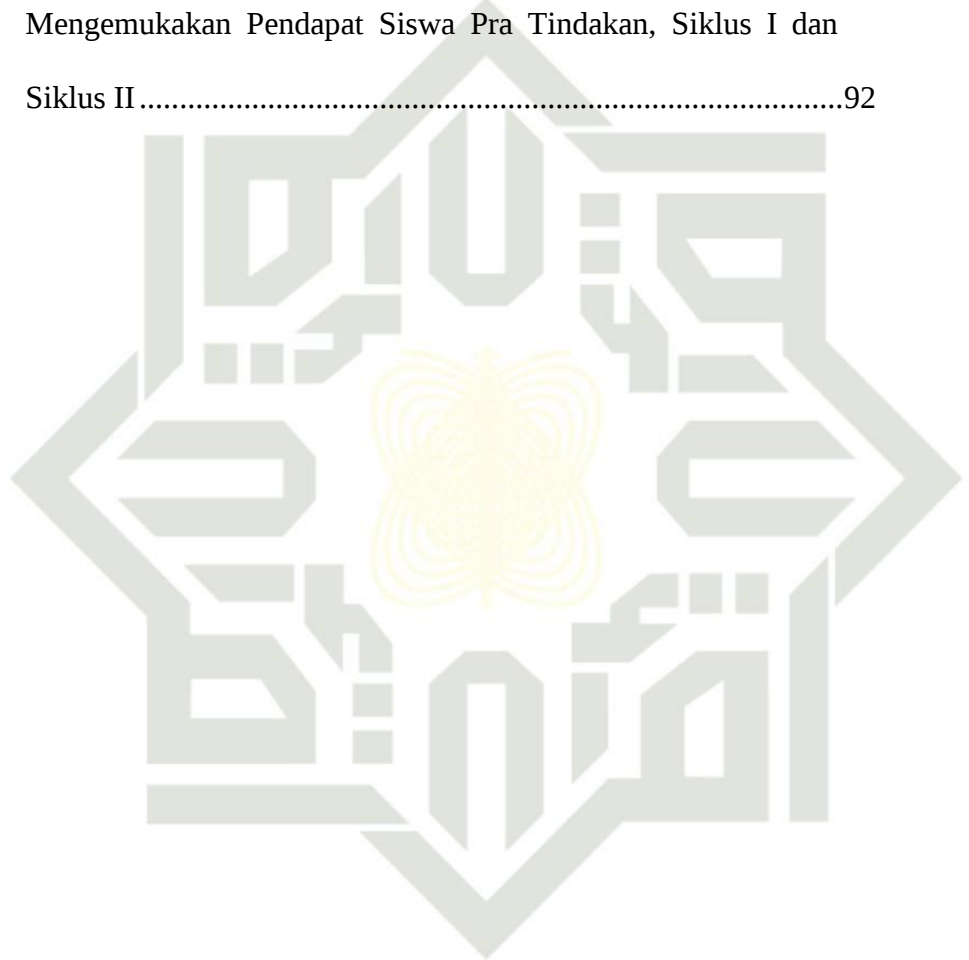


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	88
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II	90
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	92



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Capaian pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase C (Kelas V) Pendidikan Pancasila.....	99
Lampiran 2	Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus I Pertemuan 1	103
Lampiran 3	Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus I Pertemuan 2	114
Lampiran 4	Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus II Pertemuan 1	125
Lampiran 5	Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus II Pertemuan 2	136
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	148
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	150
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	151
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	153
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Unjuk Kerja Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat	155
Lampiran 11	Pedoman Unjuk Kerja Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat	157
Lampiran 12	Lembar Unjuk Kerja Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat	158
Lampiran 13	Soal Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Sebelum Tindakan.....	159
Lampiran 14	Lembar Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	160
Lampiran 15	Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Sebelum Tindakan.....	162
Lampiran 16	Soal Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus I.....	163
Lampiran 17	Soal Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus II.....	164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

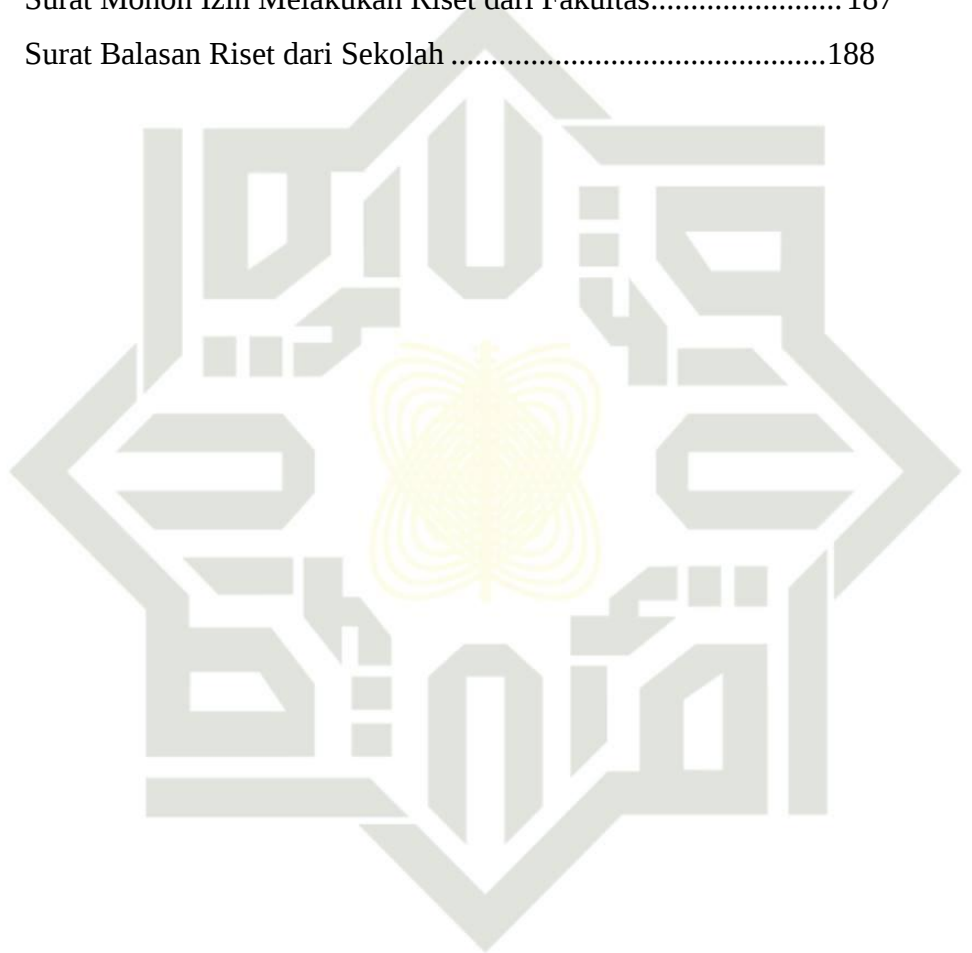
Lampiran 18	Lembar Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Sebelum Tindakan.....	165
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Guru pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 1.....	167
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 2.....	168
Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Ssiwa pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 1.....	169
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus I Pertemuan 2.....	170
Lampiran 23	Lembar Unjuk Kerja Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus I.....	171
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Guru pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 1.....	173
Lampiran 25	Lembar Observasi Aktivitas Guru pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 2.....	174
Lampiran 26	Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 1.....	175
Lampiran 27	Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Siklus II Pertemuan 2.....	176
Lampiran 28	Lembar Unjuk Kerja IndikatorKemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus II.....	177
Lampiran 30	SK Pembimbing	181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 31	SK Pembimbing (Perpanjangan).....	182
Lampiran 32	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	183
Lampiran 33	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas	184
Lampiran 34	Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah	185
Lampiran 35	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	186
Lampiran 36	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas.....	187
Lampiran 37	Surat Balasan Riset dari Sekolah	188



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang bertujuan untuk membentuk peserta didik melalui pengembangan diri secara menyeluruh. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah kemampuan untuk mengemukakan pendapat. Kemampuan mengemukakan pendapat sangat penting dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini tidak hanya menunjang perkembangan pribadi mereka, tetapi juga memperkuat partisipasi aktif dalam diskusi dan interaksi sosial di lingkungan pendidikan.¹

Kemampuan mengemukakan pendapat adalah menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak. Kemampuan ini merupakan salah satu modal yang harus dikuasai oleh siswa agar siswa mampu menyampaikan gagasan dan pikirannya.

Kemampuan mengemukakan pendapat dapat memberikan manfaat bagi perkembangan anak yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memudahkan anak untuk bersosialisasi dalam lingkungannya. Dengan ini siswa berani menyampaikan materi pembelajaran.²

¹ Nursyam, "Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kemampuan Berpendapat Siswa", Vol. 4 No. 2 (2020), hlm. 118.

² Dyah Astuti, "Analisis Metode Diskusi Kelompok terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Sekolah Dasar", Vol. 9 No. 2 (2023), hlm. 4640.

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa berkaitan erat dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila, karena didalamnya siswa diajarkan untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan demokratis. Mata pelajaran ini menuntut siswa untuk mampu berpikir kritis, mengemukakan pendapat secara rasional, serta menghargai pendapat orang lain sebagai bagian dari sikap demokratis yang harus dimiliki warga negara.

Namun sangat disayangkan, pada kenyataannya kemampuan mengemukakan pendapat masih kurang dalam proses pembelajaran. Permasalahan rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terlihat dari siswa sering merasa kesulitan dalam menyampaikan pendapat karena adanya rasa takut, seperti takut jika berbicara dengan terbata-bata, takut pendapatnya belum sesuai dengan ejaan yang benar, atau khawatir jika pendapat yang disampaikan tidak diterima oleh guru. Rasa takut lainnya juga bisa muncul akibat kurangnya pemahaman atau informasi mengenai topik yang sedang dibahas, sehingga membuat mereka ragu untuk berbicara. Untuk mengatasi hal ini, kegiatan tersebut perlu dilakukan secara berulang agar siswa terbiasa, terlatih, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau informasi yang telah mereka pahami.

Upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat antara lain dengan meminta beberapa siswa secara acak untuk maju ke depan kelas guna menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, serta memberikan dorongan dan motivasi agar siswa lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, ternyata kemampuan siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil unjuk kerja kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang peneliti lakukan saat pra penelitian pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 di SDN 028 Rimbo Panjang ditemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:³

1. Dari 27 siswa, terdapat 61,1% siswa yang jelas tutur katanya dalam mengemukakan pendapat.
2. Dari 27 siswa, terdapat 60,2% siswa yang mampu mengkomunikasikan pendapat.
3. Dari 27 siswa, terdapat 56,5% siswa yang sesuai isi gagasannya dalam mengemukakan pendapat.
4. Dari 27 siswa, terdapat 54,6% siswa yang runtut dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang. Oleh karena itu, solusi yang tepat dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa menurut peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion*.

³ Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SDN 028 Rimbo Panjang Sebelum Tindakan, 20 Mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Small Group Discussion merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok– kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan cara setiap anggota kelompok siswa mendapat satu permasalahan tentang suatu materi bahasan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Model ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi bersama temanya dalam suatu kelompok kecil. Dengan model ini diharapkan siswa membangun kerja sama individu dalam kelompok, kemampuan mengemukakan pendapat dan kepekaan sosial serta tanggung jawab individu dalam kelompok.

Melalui model pembelajaran, seperti diskusi kelompok kecil siswa dapat berlatih menyampaikan ide dan pendapat mereka dengan lebih efektif. Hal ini tentunya akan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat dengan orang lain, baik di dalam maupun di luar kelas.⁴

Huda menyatakan bahwa diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*) mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kolaboratif, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menyampaikan ide-ide atau pendapat mereka. Model ini menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan komunikasi bagi siswa di masa depan.⁵

⁴ M. S. Siahaan, *Pendidikan dalam Perspektif Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 37.

⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pada proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.”

B. Defenisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Model pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan rangkaian kegiatan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara lebih aktif dengan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan.⁶

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.⁷

⁶ Djamarah, *Stratetegi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm 76.

⁷ Dewi Yastin, “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone”, 2019, hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran pembelajaran *Small Group Discussion* dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai khazanah ilmiah dalam kegiatan pembelajaran;
- 2) Sebagai salah satu rujukan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran;
- 3) Sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 2) Dapat menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 3) Sebagai bahan dalam memilih penerapan model pembelajaran yang efektif digunakan.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat;
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa terkait proses pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan ilmiah tentang peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penelitian tindakan kelas;
- 2) Salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program S1 program studi PGMI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

a. Model Pembelajaran

Menurut Isrok'tun model pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mendesain materi-materi dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau ditempat yang berbeda.⁸

Menurut Huda model pembelajaran adalah kerangka kerja struktural yang dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif.⁹

Menurut Priansa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta

⁸Isrok'atun, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 26-27.

⁹Miftahul Huda, *Loc.Cit.*, hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses belajar mengajar meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran. Model ini mencerminkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

b. Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Small Group Discussion secara sederhana menurut arti kata adalah *small* berarti kecil, *group* berarti kelompok dan *discussion* berarti kegiatan membicarakan suatu masalah dan menyamakan persepsi antara dua orang atau lebih.¹¹

Model pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan rangkaian kegiatan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara lebih aktif dengan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan.¹² Dalam model ini, siswa belajar mengemukakan pendapat, mendengarkan, dan menghargai pandangan orang lain, sehingga membentuk sikap kerja sama dan toleransi. Selain itu, pembelajaran kelompok kecil mampu membiasakan siswa untuk bermusyawarah.

¹⁰ Della Lorenza, "Analisis Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran yang Efektif", Vol. 3 No. 2 (2024), hlm 22.

¹¹ Utami Sofiah, "Metode *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Teks *Hortatory Exposition*", Vol. 8 No. 2 (2018), hlm. 139.

¹² Djamarah, *Loc.Cit*, hlm 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Small Group Discussion merupakan cara mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil, melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat motivasi mereka, beberapa siswa akan sangat senang ketika menjelaskan idenya kepada yang lain.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Menurut Ismail Arif tahapan model pembelajaran *Small Group Discussion* sebagai berikut:¹⁴

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari maksimal lima murid, dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok;
- 2) Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD);
- 3) Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut;
- 4) Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi;

¹³ Susanto Ahmad, "Penerapan Metode *Small Group Discussion* terhadap Motivasi Belajar Siswa", Vol. 5 No. 2 (2020), hlm. 31.

¹⁴ Ismail Arif, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas.

Menurut Rusmanto langkah langkah dari model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5-6 peserta didik) dengan menentukan ketua dan sekretaris;
- 2) Bagikan soal studi kasus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD);
- 3) Perintahkan masing-masing mendiskusikan jawaban soal tersebut;
- 4) Pastikan bahwa masing-masing anggota kelompok ikut serta aktif dalam diskusi;
- 5) Perintahkan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dalam forum kelas;
- 6) Penjelasan penyimpulan dalam tindak lanjut.

Sedangkan menurut Khuriyah tahap-tahap model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut: ¹⁶

- 1) Siswa dibagi maksimal lima orang terdiri dari ketua dan anggota;
- 2) Guru memberikan sebuah masalah atau kasus sesuai materi pembelajaran;

¹⁵ Wahyu Tanoto, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* Materi Kisah Keteladanan Nabi Musa AS pada Kelas V SDN 3 Kidingan Kecamatan Hantakan", Vol. 2 No. 1 (2022), hlm. 622.

¹⁶ Khuriyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sukoharjo: Fataba Press, 2015), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan tugas atau intruksi untuk menjawab setiap permasalahan;
- 4) Memastikan bahwa setiap siswa aktif dalam berpendapat;
- 5) Menginstruksikan setiap mempresentasikannya.

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menggunakan langkah-langkah *Small Group Discussion* sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari maksimal lima murid, dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok;
- 2) Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan CP dan TP;
- 3) Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut;
- 4) Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi;
- 5) Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syamsiati kelebihan dari *Small Group Discussion* adalah:¹⁷

- a) Membentuk kreatifitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- b) Sikap menghargai pendapat orang lain.
- c) Memperluas wawasan.
- d) Membiasakan untuk musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Trianto ada enam kelebihan dari model *Small Group Discussion* sebagai berikut:¹⁸

- a) Semua peserta didik bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Mengajarkan kepada peserta didik agar mau menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan teman yang lain.
- c) Dapat melatih dan mengembangkan sikap sosial dan demokratis bagi siswa.
- d) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi siswa.
- e) Mempertinggi partisipasi peserta didik baik secara individual dalam kelompok maupun dalam kelas.

¹⁷ Syamsiati, "Penerapan Metode Pembelajaran *Active Learning-Small Group Discussion* di Perguruan Tinggi Sebagaimana Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran", Vol. 3 No. 2 (2019), hlm. 21.

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2016), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Mengembangkan pengetahuan mereka, karena bisa saling bertukar pendapat antar siswa baik dalam kelompoknya maupun dengan kelompok yang lain.

Menurut Hamdayana ada empat kelebihan dari model *Small Group Discussion* sebagai berikut:¹⁹

- a) Menyadarkan siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan bukan dari satu jalan (satu jawaban saja).
- b) Dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif.
- c) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
- d) Membiasakan siswa untuk berpikir kritis dan mau mengumpulkan ide-ide nya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Small Group Discussion* memiliki beberapa kelebihan di dalamnya sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- b) Mendorong kreativitas dalam berkelompok.
- c) Membiasakan siswa menghargai pendapat orang lain, bersikap toleran, dan bekerja sama.

¹⁹ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Pogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Melatih keterampilan komunikasi, sikap demokratis, dan kemampuan sosial.
- e) Meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Small Group Discussion tidak hanya memiliki kelebihan namun juga beberapa kekurangan di dalamnya. Beberapa kekurangan model *Small Group Discussion* sebagai berikut:²⁰

- a) Adanya sebagian siswa yang kurang berpartisipasi.
- b) Sulit meramalkan hasil yang ingin dicapai karena penggunaan waktu yang terlalu panjang.
- c) Siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis.
- d) Tidak dapat menghargai orang lain.

Menurut Susanto ada tiga kekurangan model *Small Group Discussion* yaitu:²¹

- a) Diskusi biasanya lebih banyak memboroskan waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.
- b) Dapat menimbulkan ketergantungan pada kelompok sehingga ia tidak ikut terlibat dalam kegiatan diskusi, karena hanya mengandalkan teman dalam kelompoknya.

²⁰ Warsini, "Penerapan Strategi *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SDN Laman Baru", Vol. 1 No. 1 (2021), hlm. 54.

²¹ Ahmad Susanto, "Efektivitas *Small Group Discussion* dengan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19", Vol. 2 No. 1 (2020), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dapat menimbulkan dominasi dari kelompok yang sekiranya lebih banyak dan lebih mampu mengungkapkan ide sehingga kelompok yang lain tidak memberikan kontribusi yang berarti. Bagi guru, diskusi kelompok kecil dapat mempersulit dalam mengelola iklim kelas.

Menurut Hamdayana kekurangan model *Small Group Discussion* antara lain:²² a) Waktu belajar lebih panjang, b) Dapat terjadi pemborosan waktu, c) Anak yang pemalu dan pendiam menjadi kurang agresif, dan d) Dominasi siswa tertentu dalam diskusi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Small Group Discussion* memiliki beberapa kekurangan di antaranya sebagai berikut: a) Partisipasi siswa tidak merata, b) Siswa pemalu cenderung pasif, c) Dominasi siswa tertentu, d) Ide sulit disampaikan secara sistematis, dan e) Diskusi memakan waktu lama.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.²³ Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan kemampuan yang dapat melatih siswa untuk menjadi

²² Jumanta Hamdayama, *Loc.Cit*, hlm 55.

²³ Dewi Yastin, *Loc.Ci*, hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu baik itu benar atau salah.²⁴

Mengemukakan pendapat adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain guna mengekspresikan perasaan atau pemikirannya.²⁵ Lahirnya kemampuan mengemukakan pendapat disebabkan karena adanya sesuatu yang tidak sepaham atau sepemikiran dengan apa yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kebebasan seseorang untuk menyampaikan apa yang dipikirkan dan diinginkan.

b. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Romdiyaton, indikator kemampuan mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut: 1) Kejelasan pengungkapan pendapat, 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat, 3) Isi gagasan yang disampaikan, dan 4) Keruntutan ide/gagasan.²⁶

Menurut Utami, indikator mengemukakan pendapat antara lain: 1) Pemilihan respon, 2) Logat bicara, 3) Kosakata, 4) Kelancaran, 5) Keberanian, 6) Etika dalam menyampaikan pendapat, dan 7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.²⁷

²⁴ Sisilia Armia, "Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Pembelajaran Menyampaikan Pendapat Pribadi di Kelas V Tahun 2019/2020", Vol. 1 No. 1 (2022), hlm. 1–8.

²⁵ Nanda Ardhia, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat.", Vol. 5 No. 2 (2019), hlm. 100.

²⁶ Romdiyaton, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat kepada Orang Lain melalui Metode Sosiodrama pada Anak Kelompok di TK ABA Manjungan Klaten", (2017, hlm. 24).

²⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Regita, indikator pada kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut: 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat, 2) Kelancaran, 3) Kejelasan pengungkapan pendapat, 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas, dan 5) Keruntutan ide atau gagasan.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Romdiyatur yaitu:

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- 3) Isi gagasan yang disampaikan.
- 4) Keruntutan ide/gagasan.

c. Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Small group discussion merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antar siswa dalam kelompok kecil. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, dan saling mendengarkan pendapat. Dalam suasana yang lebih intim dan kondusif, siswa merasa lebih nyaman untuk menyampaikan pendapat mereka tanpa rasa takut terhadap penilaian negatif. Diskusi kelompok kecil ini

²⁸ N. A Regita, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat", Vol. 5 No. 2 (2019), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong pembelajaran yang kolaboratif, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Model ini berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat karena memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan berbicara mereka. Dalam situasi kelompok kecil, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berbicara dibandingkan dalam diskusi kelompok besar. Hal ini membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka. Selain itu, interaksi dalam kelompok kecil memberikan suasana yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan didengarkan, sehingga mereka lebih berani untuk menyampaikan pendapat.

Lebih lanjut, diskusi kelompok kecil melibatkan siswa dalam proses umpan balik langsung. Teman sekelompok dan guru sebagai fasilitator sering kali memberikan tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan oleh siswa. Umpan balik ini sangat penting untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan dalam cara mereka menyampaikan pendapat. Dengan demikian, mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka di masa depan.

Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk belajar mendengarkan pendapat orang lain. Kemampuan mendengarkan ini adalah aspek penting dalam komunikasi yang efektif. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan, siswa dapat merespons pendapat orang lain secara tepat, yang pada gilirannya memperkaya kualitas diskusi. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat tetapi juga melatih siswa untuk menjadi komunikator yang lebih baik secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian, *Small Group Discussion* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Huda menyatakan bahwa diskusi kelompok kecil mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kolaboratif, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menyampaikan ide-ide mereka. Model ini menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang esensial bagi siswa di masa depan.²⁹

3. Karakteristik Siswa Kelas 5 SD

Menurut Sinta masa kelas tinggi SD, kira-kira umur 9 tahun atau 10 tahun serta umur 12 tahun atau 13 tahun. Karakteristik umum kelas tinggi yang dimaksud antara lain: a) Waktu reaksinya cepat, b) Koordinasi otot sempurna, c) Gemar bergerak dan bermain. Karakteristik kecerdasan siswa kelas tinggi yaitu: a) Mempunyai kemampuan pemusatan perhatian, b) Kemampuan berpikir lebih banyak. Sedangkan karakteristik social siswa kelas tinggi yaitu: a) Tidak suka pada hal-hal yang bersifat drama, b) Gemar pada lingkungan social, c)

²⁹ Miftahul Huda, *Loc.Cit*, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senang pada cerita-cerita lingkungan social, d) Sifat pemberani tetapi masih menggunakan logika.³⁰

Menurut Marita, karakteristik siswa kelas 5 SD berada pada tahap operasional konkret karena kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat konkret sehingga untuk pelajaran yang bersifat abstrak harus dikonkretkan terlebih dahulu baru siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Setiap siswa merupakan individu unik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, tingkat pemahaman yang berbeda, dan mungkin memiliki minat belajar yang berbeda sehingga untuk mencapai pembelajaran yang efektif, guru tidak dapat memandang siswa sebagai objek yang sama yang dapat diperlakukan dengan cara yang sama.³¹

Menurut Andi, siswa pada kelas V atau diusia 10-12 tahun merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal yang merupakan kondisi dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan mengalami banyak perubahan. Anak kelas 5 SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah, tetapi masih terbatas pada hal-hal yang konkret atau nyata. Dalam masa peralihan inilah banyak perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik. Perubahan kognitif, psikologis, emosi, perasaan, perilaku

³⁰ Sinta Zakiah, "Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar", Vol. 3 No. 1 (2024), hlm. 75.

³¹ Marita Cahya Purnama, "Analisis Minat Belajar dan Gaya Belajar Siswa Kelas 5 SDN Cikembulan", Vol. 9 No. 2 (2021), hlm. 662.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seksual dan lain-lain memberi dampak yang sangat besar terhadap pengaruh kualitas karakter peserta didik.³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa karakteristik siswa SD kelas 5 yang berusia sekitar 10–12 tahun yaitu memiliki karakteristik fisik dan sikap yang ditandai dengan reaksi cepat, koordinasi otot yang baik, serta kegembiraan bergerak dan bermain. Dari segi pikiran, mereka berada pada tahap operasional konkret, di mana kemampuan berpikir logis mulai berkembang tetapi masih terbatas pada hal-hal yang nyata, sehingga materi abstrak perlu dikonkretkan agar mudah dipahami. Selain itu, mereka sudah mampu memusatkan perhatian, mulai berpikir lebih luas, serta mengalami perubahan emosional dan sosial yang memengaruhi perkembangan karakter dan cara mereka berinteraksi.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Siska Rahmadhani dengan judul “Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Muatan Pembelajaran PPkn Kelas IV SDN 004 Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi *Poster*

³² Andi Anshari, “Analisis Karakteristik Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Skota Mataram”, Vol. 1 No. 2 (2017), hlm. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Session dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Sebelum tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 45,8 dengan katagori “Kurang Baik”. Setelah dilakukan tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I meningkat menjadi 64,1 dengan kategori “Cukup Baik”, dan pada siklus II kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat 85 dengan kategori “Baik”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu sama-sama Kemampuan Mengemukakan Pendapat, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X di mana peneliti Siska Rahmadhani menggunakan strategi *Poster Session*.

2. Nurhafizah Lubis dengan judul “Penerapan Model *Pembelajaran Take And Give* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Sebelum tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya memperoleh 43% dengan katagori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I meningkat menjadi 67% dengan kategori “Kurang”, dan pada siklus II kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan menjadi 85% dengan kategori “Baik”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu sama-sama Kemampuan Mengemukakan Pendapat, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya terletak pada variabel X di mana peneliti Nurhafizah Lubis menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

3. Nova Eliza dengan judul "Penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada tema indahny keragaman di negeriku kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi *Poster Comment* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Sebelum tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 41,8% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan mengemukakan pendapat siswa mencapai 57,4% dengan kategori cukup dan pada siklus II kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 83,1% dengan kategori sangat baik. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu Kemampuan Mengemukakan Pendapat. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu strategi *Poster Comment*, variabel X peneliti adalah model pembelajaran *Small Group Discussion*.
4. Maini Novita dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Tem Kayanya Negeriku di Kelas IV SDN 005 Bagan Cempedak". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat siswa. Sebelum tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya memperoleh 42,2% dengan katagori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I meningkat menjadi 60% dengan kategori “Kurang”, dan pada siklus II kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan menjadi 71,2% dengan kategori “Cukup”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu sama-sama Kemampuan Mengemukakan Pendapat, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X di mana peneliti Nurhafizah Lubis menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

5. Eva Delvia dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat meningkatkan menggunakan model *Small Group Discussion*. Sebelum prapenelitian siswa hanya memperoleh 56,5% dengan katagori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 61,1% dengan kategori “Kurang”, dan pada siklus II 80,2% dengan kategori “Cukup”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama model *Small Group Discussion*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y Kemampuan Mengemukakan Pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan bagian dari kompetensi komunikasi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai demokrasi, kebebasan berpendapat, dan penghargaan terhadap keberagaman pandangan. Namun dalam praktiknya, masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri, takut salah, atau enggan berbicara di depan umum.

Salah satu model yang diyakini mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Small Group Discussion*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil, sehingga suasana menjadi lebih kondusif, aman, dan tidak menakutkan bagi siswa yang cenderung pasif.

Secara teoritis, pembelajaran aktif seperti *Small Group Discussion* sejalan dengan pendekatan konstruktivistik, di mana siswa membangun pengetahuannya melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Melalui diskusi kelompok kecil, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan kerangka berpikir bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat di atasi melalui penerapan model *Small Group Discussion* yang memberi ruang bagi interaksi aktif dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Penerapan model ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan

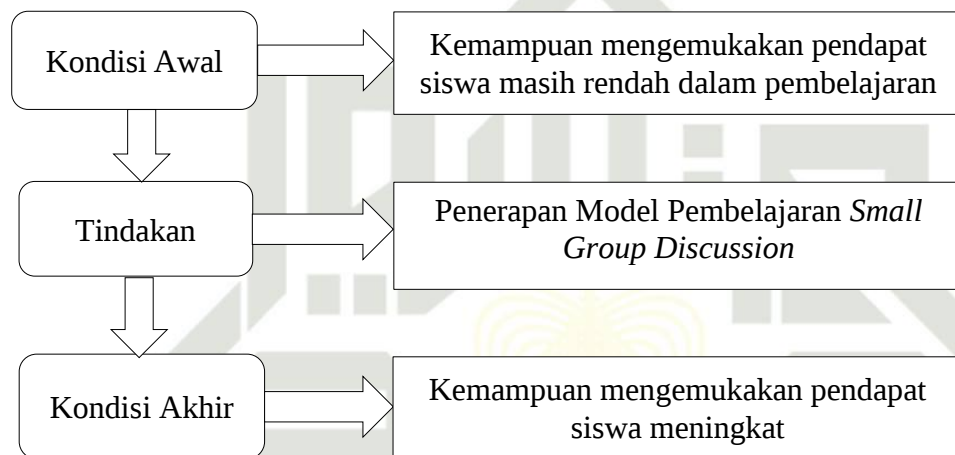
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipatif, sehingga kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkat secara signifikan.

Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan II.1 Kerangka Berpikir
Model Pembelajaran *Small Group Discussion*



Bagan II.1 merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini yang disusun berdasarkan permasalahan awal yang terjadi di kelas, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif berpendapat dan berdiskusi. Dalam hal ini, pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang memberi ruang partisipasi siswa secara optimal. Oleh karena itu, peneliti mengambil langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* sebagai solusi.

Selanjutnya dilanjutkan pada tahap Tindakan Kelas yang dimana model *Small Group Discussion* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dalam kelompok kecil, bertukar pikiran, dan menyampaikan pendapat masing-masing. Penerapan model ini dilakukan secara bertahap melalui dua siklus. Pada siklus pertama, guru mulai menerapkan diskusi kelompok kecil sesuai dengan langkah-langkah model *Small Group Discussion*. Jika masih ditemukan kekurangan, maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

Pada kondisi akhir diharapkan melalui penerapan model *Small Group Discussion*, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat akan meningkat, baik dari segi keberanian, kejelasan penyampaian, maupun keterlibatan dalam diskusi kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran ini diyakini mampu menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di sekolah dasar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan PTK merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil tidaknya.³³

a. Aktivitas Guru

Adapun yang menjadi indikator aktivitas guru yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut:

³³ Muhammad Rizal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok;
- 2) Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP);
- 3) Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut;
- 4) Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi.
- 5) Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dikatakan mampu apabila sudah mencapai 80%.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa yang akan menjadi konsep perhatian dengan penerapan model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk dalam kelompok kecil (lima orang), dan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris;
- 2) Siswa menerima soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya;
- 3) Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas;
- 4) Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas.

Adapun keberhasilan aktivitas siswa dikatakan mampu apabila sudah mencapai 70%.

2. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Adapun indikator kemampuan mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:

- a) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- b) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- c) Isi gagasan yang disampaikan.
- d) Keruntutan ide/gagasan.

Target yang ingin dicapai dalam indikator kemampuan mengemukakan pendapat adalah apabila mencapai 80% dari seluruh aktivitas siswa yang telah terlaksana.

4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan kemampuan pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SD Negeri 028 Rimbo Panjang tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Objek dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Muatan yang akan diteliti adalah muatan pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Desember.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Peneliti langsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan agar dapat memperbaiki pembelajaran di kelas secara profesional.³⁴

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kalaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya.³⁵

Menurut Suharsimi Arikunto³⁶ penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Hal yang sesuai diungkapkan menurut Suhardjono³⁷ penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas yang dilakukan pada situasi alami.

³⁴Indra Nanda, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. I, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 5.

³⁵*Ibid*, hlm. 45.

³⁶Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1-2.

³⁷*Ibid*, hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dijelaskan menurut Supardi³⁸, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari resepsi/renungan seorang peneliti.

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang dimiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Menurut Kurt Lewin³⁹ penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perancangan tindakan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:⁴⁰

³⁸*Ibid*, hlm. 194.

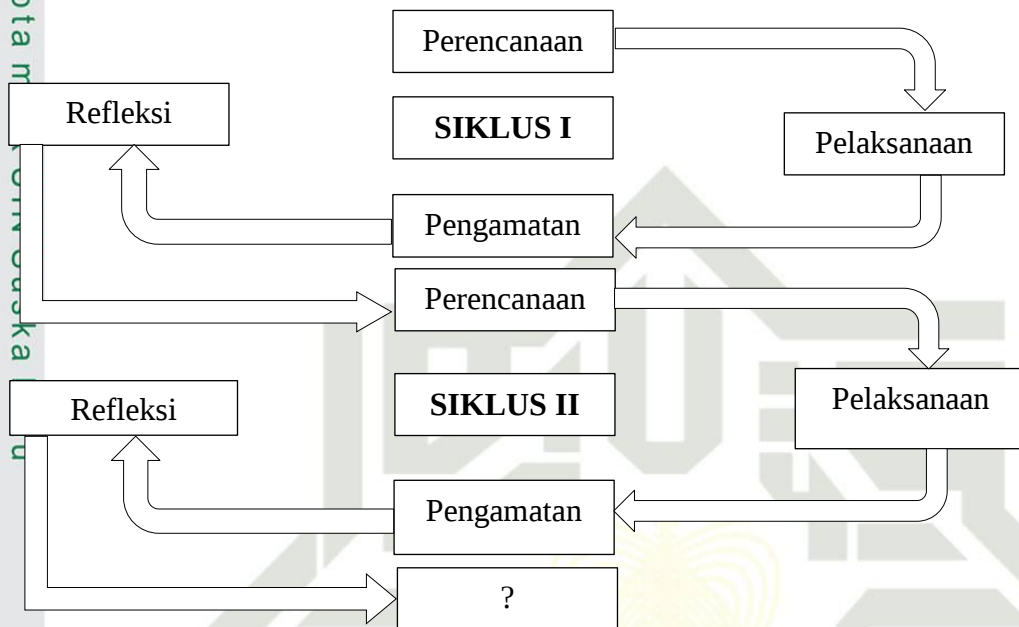
³⁹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 42.

⁴⁰Ade Haerullah & Said Hasan, *PTK dan Inovasi Guru*, Cet. I, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan III.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kurt Lewin



1. Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas;
- b. Menentukan materi yang akan diajarkan;
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta lembar penilaian unjuk kerja kemampuan mengemukakan pendapat siswa;
- e. Menentukan siklus yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion*, yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk;
- 3) Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu;
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok;
- 2) Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP);
- 3) Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut;
- 4) Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas.

c. Penutup

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari;
- 2) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran;
- 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai model pembelajaran *Small Group Discussion* yang memuat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yaitu satu guru untuk mengawasi aktifitas guru, satu orang mengawasi aktivitas siswa, dan satu lagi untuk mengawasi peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat analisis kembali pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, guru dapat merefleksi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion*. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajaran akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Unjuk Kerja**

Unjuk kerja adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung, kemudian mencatatnya dalam instrumen observasi tentang hal-hal yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati atau diteliti.⁴¹ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Dokumentasi dilakukan untuk menjangkau data penelitian tentang profil sekolah, termasuk aktivitas guru, aktivitas siswa, kondisi sarana dan prasarana sekolah serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran dan data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun dan mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴²

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 34.

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100 % = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian pada interval dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁴³

No.	Interval (%)	Kategori
1.	0% - 49%	Gagal
2.	50% - 59%	Rendah
3.	60% - 69%	Cukup Baik
4.	70% - 79%	Baik
5.	80% - 100%	Sangat Baik

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas V yang diukur melalui rubrik berikut:

⁴³Sukma Erni dan Nurhayati, Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa, (Pekanbaru: Keasi Edukasi, 2016), hal. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kisi-kisi penilaian unjuk kerja kemampuan mengemukakan pendapat:

Tabel III.2 Indikator Mengemukakan Pendapat

No.	Indikator	Skor			
		SB	B	CB	KB
1.	Kejelasan pengungkapan pendapat.				
2.	Mampu mengkomunikasikan pendapat.				
3.	Isi gagasan yang disampaikan.				
4.	Keruntutan ide/gagasan.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan:

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

CB = Cukup Baik = 2

KB = Kurang Baik = 1

- b. Berdasarkan rubrik kemampuan mengemukakan pendapat diatas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut:

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMI = Skor Maksimal Ideal
 100% = Bilangan Tetap

Adapun kriteria penilaian tentang kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka dikelompokkan atas 5 kriteria persentase yaitu:⁴⁴

Tabel III.3 Interval Kategori Mengemukakan Pendapat

No.	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	81-100
2.	Baik	61-81
3.	Cukup	41-60
4.	Kurang Baik	21-40
5.	Sangat Kurang Baik	0-20

⁴⁴ Saur M Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat pada pra tindakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya menyentuh angka 58,1% yang mana angka ini tergolong cukup karna berada pada rentang nilai 41-60. Lalu setelah dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *small group discussion* pada Siklus I, nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 71,8% yang mana angka ini masih tergolong baik karna berada pada rentang nilai 61-81. Setelah itu pada Siklus II nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa kembali meningkat yaitu pada angka 88% dan telah berada pada posisi sangat baik karna berada pada rentang nilai 81-100. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *small group discussion* yang telah dilakukan, lalu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti disarankan untuk mendalami lebih lanjut pemahaman mengenai model pembelajaran *small group discussion* guna meningkatkan efektivitasnya dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Dalam penerapannya, penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan kesiapan siswa, agar implementasi model ini dapat berjalan secara optimal.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai model pembelajaran *small group discussion*, tidak hanya dalam konteks peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat, tetapi juga aspek-aspek lain yang dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi keberhasilan penerapan model ini, seperti motivasi belajar siswa dan peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Haerullah & Said Hasan. *PTK dan Inovasi Guru, Cet. I*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, (2021).
- Amad, Susanto. "Penerapan Model *Small Group Discussion* terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Vol. 5 no. 2 (2020).
- Anshari, Andi. "Analisis Karakteristik Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sekota Mataram". *Jurnal Sosial dan Pendidikan*. Vol. 1 no. 2 (2017).
- Ardhia, Nanda. "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat.". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*. Vol. 5 no. 2 (2019).
- Arif, Ismail. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, (2015).
- Armia, Sisilia. "Penerapan Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Pembelajaran Menyampaikan Pendapat Pribadi di Kelas IV Tahun 2019/2020". *Edunet-The Journal of Humanities and Applied Education*. Vol. 1 no. 1 (2022).
- Astuti, Dyah. "Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9 no. 2 (2023).
- Djamarah. *Stratetegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, (2018).
- Hamdayama, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, (2015).
- Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SDN 028 Rimbo Panjang Sebelum Tindakan, 20 Mei 2025.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, (2019).
- Kauriyah. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sukoharjo: Fataba Press, (2015).
- Kinandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta:Raja Grafindo Persada (2018) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lorenza, Della. "Analisis Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran yang Efektif". *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 3 no. 2 (2024).
- Muhammad Rizal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, (2022).
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, (2020).
- Nursyam. "Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kemampuan Berpendapat Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 4 no. 2 (2020).
- Purnama, Marita Cahya. "Analisis Minat Belajar dan Gaya Belajar Siswa Kelas 5 SDN 3 Cikembulan". *Kalam Cendikia*. Vol. 9 no. 2 (2021).
- Regita, N. A. "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*. Vol. 5 no. 2 (2019).
- Romdiyaton. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodrama pada Anak Kelompok B di TK ABA Manjungan Klaten". (2017).
- Siahaan, M. S. *Pendidikan Dalam Perspektif Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, (2018).
- Sofiah, Utami. "Model *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Teks *Hortatory Exposition*". *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan*. Vol. 8 no. 2 (2018).
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, (2016)
- Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, (2016).
- Sasanto, Ahmad. "Efektivitas *Small Group Discussion* dengan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Modren*. Vol. 2 no. 1 (2020).
- Samsiati. "Penerapan Metode Pembelajaran *Active Learning-Small Group Discussion* di Perguruan Tinggi Sebagaimana Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3 no. 2 (2019).
- Tampubolon, Saur M. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga, (2016).
- Tanoto, Wahyu. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Materi Kisah Keteladanan Nabi Musa AS pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

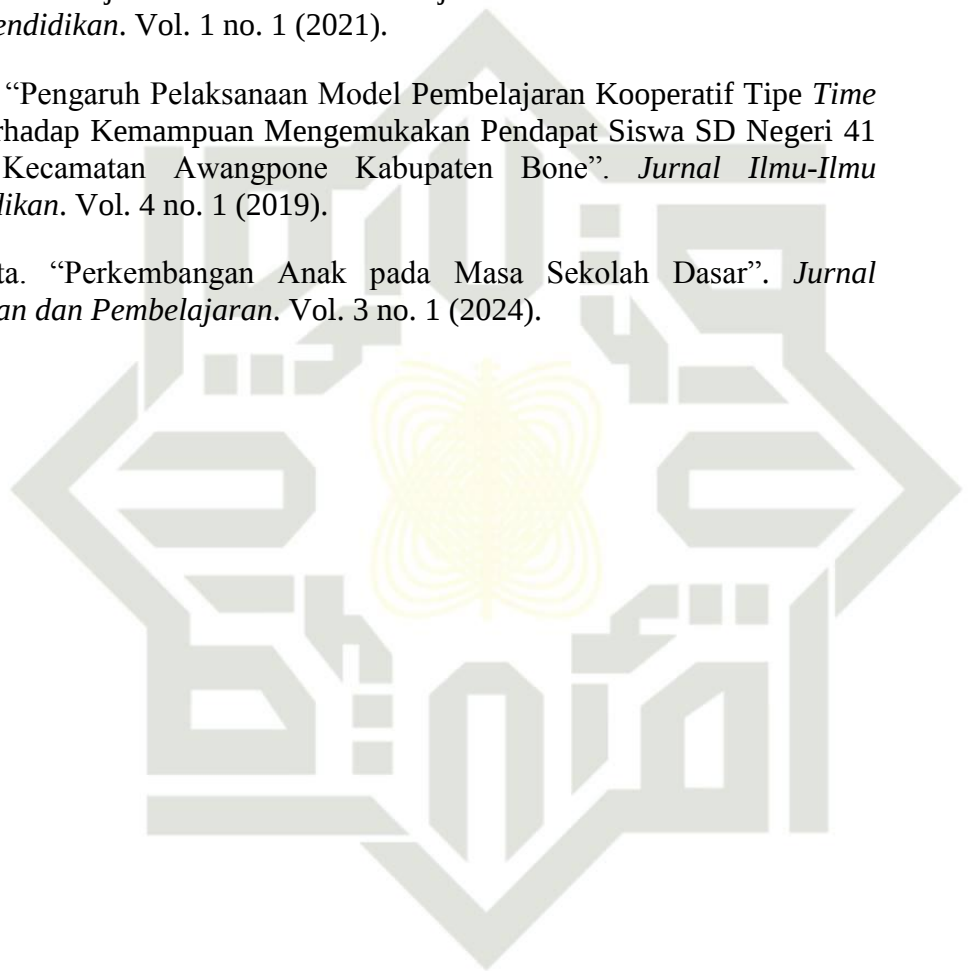
Kelas IV SDN 3 Kidingan Kecamatan Hantakan”. *Palangka Raya*. Vol. 2 no. 1 (2022).

Tianto. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, (2016).

Warsini. “Penerapan Model *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SDN Laman Baru”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 no. 1 (2021).

Yastin, Dewi. “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. Vol. 4 no. 1 (2019).

Zakiyah, Sinta. “Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 no. 1 (2024).



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) FASE C (KELAS V) PENDIDIKAN PANCASILA

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE C (KELAS V) PENDIDIKAN PANCASILA

Elemen	Capaian Pembelajaran Berdasar Elemen	Tujuan Pembelajaran	Profile Pelajar Pancasila
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai	1. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. - Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. - Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. - Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya. - Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.	
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari	- Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. - Peserta didik dapat	- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia - Berkebhinekaan Global - Mandiri - Bernalar - Kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.	menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya. 3. Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. 4. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.	• Kreatif
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.	1. Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan. 3. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan	• Beriman • Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tantangan hidup dalam keberagaman. 4. Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.	
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.	1. Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia. 3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI. 4. Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis Kreatif



Lampiran 2

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1



KURIKULUM
MERDEKA

TAHUN AJARAN
2025/2026

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

“Macam-Macam Norma dalam”
Kehidupanku

UNTUK SD KELAS V



DISUSUN OLEH : SITI ULFA ZAHARANI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Siti Ulfa Zaharani

Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Tahun Ajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase : C

Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Materi : Macam-macam Norma dalam Kehidupanku

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik mampu mengenali aturan sederhana di rumah dan sekolah, serta memahami pentingnya menaati aturan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
2. Kreatif.
3. Bernalar kritis.
4. Gotong royong.
5. Mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam norma (norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma hukum) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan berbagai norma dalam kehidupan sehari-hari.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Norma Agama
 - b. Norma Kesusilaan
 - c. Norma Kesopanan
 - d. Norma Hukum
2. Pertanyaan Pemantik
 - a. Mengapa kita harus menaati aturan?
 - b. Apa yang terjadi jika aturan tidak dipatuhi?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diharapkan memahami bahwa norma merupakan pedoman penting dalam kehidupan bermasyarakat. Norma membantu mengatur perilaku agar tercipta ketertiban dan kenyamanan.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran
Small Group Discussion
2. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber dan Bahan Ajar
 - a. Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media

- a. LKPD

3. Alat Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam
- Kelas dimulai dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru menanyakan kabar, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa.
- Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu.
- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa untuk belajar.
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik.
- Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *small group discussion*.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris disetiap kelompok.
- Guru menjelaskan materi singkat mengenai Macam-macam Norma dalam Kehidupanku.
- Guru memberikan studi kasus kepada siswa mengenai materi.
- Guru mengarahkan diskusi dan meminta setiap kelompok mendiskusikan solusi atas soal studi kasus tersebut.
- Guru berkeliling, memantau, dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan tanggapan jika ada dari kelompok lain.
- Guru memberikan koreksi, arahan, dan penguatan berdasarkan hasil presentasi siswa.

Penutup:

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru meminta siswa melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Doa penutup dan salam

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD	Cetak
	Penilaian Kemampuan/Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak
	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak

L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

2. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pekanbaru, November 2025

Abdul Hamid, S. Ag.
NIP.19720101 200701 1 016

Siti Ulfa Zaharani
NIM. 12210820641

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Macam-Macam Norma dalam Kehidupanmu

Kamu telah memahami makna norma dalam kehidupan. Selanjutnya, kamu akan belajar tentang macam-macam norma yang ada di lingkungan masyarakat. Apa sajakah itu? Pahami uraian ini dengan sungguh-sungguh.

1. Norma Agama



Sumber: <https://asset.kompas.com>, diakses 17 Desember 2022, pukul 12.46 WIB

Gambar 2.4 Pemuka enam agama di Indonesia

Norma agama adalah kaidah, aturan atau ketentuan yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Aturan ini disampaikan melalui utusan-Nya kemudian dibukukan dalam kitab suci setiap agama. Aturan-aturan ini tidak hanya mengatur hubungan antara Tuhan dengan manusia, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia.

Norma agama berisi perintah-perintah dan larangan-larangan dari Tuhan. Norma ini wajib untuk ditaati dan dilaksanakan.

Setiap pemeluk agama menjalankan perintah-perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan. Mereka akan memperoleh pahala karena hal tersebut. Sebaliknya, jika tidak mematuhi perintah dan larangan Tuhan, akan mendapatkan dosa.

Sanksi bagi pelanggaran norma agama dapat diberikan saat di dunia maupun di akhirat. Misalnya, perilaku mencuri. Mencuri adalah perilaku yang melanggar norma agama. Karena dilarang oleh Tuhan. Sekaligus juga melanggar norma hukum. Ketika seseorang mencuri, maka ia akan mendapatkan dosa. Selain itu, pencuri juga diproses oleh aparat penegak hukum. Untuk sanksi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Beberapa contoh penerapan norma agama dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: <https://www.riauonline.com>, diakses 26 Desember 2022, pukul 07.35 WIB

Gambar 2.5 Sanksi bagi pelanggaran norma hukum

Contoh Penerapan Norma Agama

- a. Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing.
- b. Menghormati dan menghargai adanya perbedaan agama dan keyakinan setiap orang.
- c. Saling mengasihi dan menyayangi semua makhluk Tuhan yang ada di bumi.
- d. Tidak melakukan kekerasan terhadap sesama makhluk Tuhan.
- e. Tidak mencuri barang milik orang lain.

2. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah norma yang bersumber dari hati nurani manusia. Norma ini merupakan suara hati manusia yang paling suci (murni). Secara kodrat, setiap manusia memiliki hati nurani. Hati nurani menyimpan potensi nilai-nilai kemanusiaan. Hati nurani berperan dalam mengambil sebuah keputusan. Hati nurani akan selalu menuntun dan mendorong ke jalan yang benar.

Ketaatan terhadap norma kesusilaan akan memberikan rasa bahagia kepada seseorang. Sebab tidak mengingkari hati nuraninya. Namun, jika seseorang melakukan pengingkaran terhadap norma ini, maka ia akan merasakan penyesalan diri. Ini bentuk sanksi bagi pelanggaran norma kesusilaan. Berikut contoh penerapan norma kesusilaan dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: <https://balarasumut.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2018/06/berani-jujur-hebat-56c793890223bda80c783fcb-300x300.png>, diakses 26 Desember 2022, pukul 07.32 WIB

Gambar 2.6 Jujur adalah contoh penerapan norma kesusilaan

Contoh Penerapan Norma Kesusilaan

- a. Selalu berkata jujur dan berkata baik kepada setiap orang.
- b. Tidak mencela atau menyakiti hati orang lain.
- c. Bersikap adil dan tidak membedakan orang lain.
- d. Tidak berbuat curang ketika mengerjakan sesuatu.
- e. Bersedia mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada orang lain jika kita berbuat salah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua macam norma lainnya dalam masyarakat. Ada norma kesopanan dan norma hukum. Kedua norma tersebut sama pentingnya dengan norma agama dan norma kesusilaan. Oleh karena itu, seluruh norma yang ada di dalam kehidupan wajib kita patuhi dan laksanakan dengan rasa tanggung jawab.

3. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah kaidah atau aturan hidup tentang tingkah laku dalam masyarakat. Norma ini bersumber dari kebiasaan, adat istiadat, budaya atau tata cara hidup bermasyarakat. Norma ini mengatur tingkah laku yang baik dan buruk, sopan dan tidak sopan atau yang patut dan tidak patut untuk dilakukan. Contohnya sebagai berikut.

Pada tahun ajaran baru ada siswa baru di kelas 5. Namanya Laura. Keluarganya bukan merupakan warga asli daerah itu. Laura pindah sekolah karena ayahnya ditugaskan ke daerah tersebut.



Fotografer: Deri Wulandari

Gambar 2.8 Laura memperkenalkan diri di depan kelas

Hari pertama masuk sekolah, Laura berkenalan di depan kelas. Sebelum berkenalan, Laura mengucapkan salam. Kemudian, ia memperkenalkan diri dengan keras dan lantang. Ia terlihat bingung dengan respons teman-temannya saat ia memperkenalkan diri.

Bel istirahat berbunyi. Laura dipanggil oleh ibu guru. Ibu guru ingin memberitahu sesuatu kepada Laura. Laura diberitahu tentang kebiasaan dan sopan santun di daerah tersebut. Ibu guru memberitahukan bahwa sekolah memiliki kebiasaan yang harus ditaati. Misalnya, mengucapkan salam, menyapa, sedikit membungkukan badan saat berjalan di depan orang, berbicara yang lembut, dan lain sebagainya.

Cerita tersebut menunjukkan seperti peribahasa *Di mana bumi dipijak, disitu langit dijunjung*. Peribahasa ini berisi pesan agar kita selalu mematuhi segala aturan yang berlaku di mana pun berada. Norma kesopanan berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat. Suatu perbuatan yang dianggap patut oleh sekelompok masyarakat mungkin dapat dianggap tidak patut bagi masyarakat yang lain. Sama halnya dengan Laura yang merasa bingung ketika berada di daerah baru.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan berupa celaan, cemoohan, diasingkan atau dikucilkan oleh masyarakat. Bentuk pelanggaran terhadap norma kesopanan adalah tidak berpakaian sopan, meludah di sembarang tempat, memasuki rumah orang tanpa meminta izin dari pemiliknya, berbicara saat makan, memotong pembicaraan orang lain, dan lain sebagainya.

4. Norma Hukum

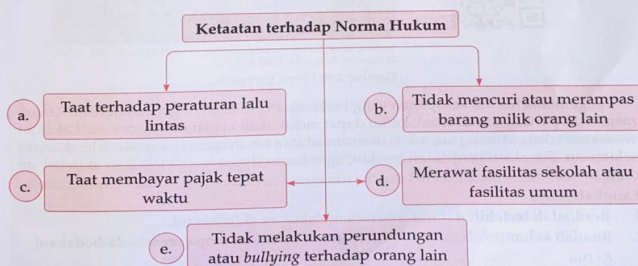
Norma hukum adalah kumpulan peraturan yang disusun oleh lembaga negara yang berwenang. Norma ini bersifat memaksa. Norma hukum bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, norma hukum memiliki sanksi yang tegas dan dapat dipaksakan. Tujuannya demi terwujudnya ketertiban dalam masyarakat.

Sanksi terhadap pelanggaran norma hukum berupa hukuman pidana. Seperti membayar denda, hukuman penjara, dan hukuman mati. Sanksi atau hukuman ini diberikan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi diberikan kepada setiap orang yang melanggar norma hukum. Demi tegaknya norma hukum, maka negara memiliki aparat-aparat penegak hukum. Seperti, polisi, jaksa, dan hakim. Oleh karena itu, kita harus menaati norma hukum. Berikut ini beberapa contoh ketaatan terhadap norma hukum dalam kehidupan.



Sumber: <https://bengkulu.bpk.go.id/wp-content/uploads/2017/09/timbangan-palu-hakim.jpg>, diakses 26 Desember 2022, pukul 07:56 WIB

Gambar 2.9 Ilustrasi keadilan



Kamu telah memiliki pemahaman mengenai macam-macam norma dalam kehidupan. Ayo, biasakan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Macam-macam Norma dalam Kehidupanku

Bacalah Studi Kasus lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada sesuai dengan pendapatmu!

**STUDI KASUS
DAN PERTANYAAN**



NORMA AGAMA

Beni melihat temannya makan dan minum di depan orang yang sedang berpuasa di bulan Ramadhan.

- a. Bagaimana seharusnya Beni bersikap terhadap temannya?
- b. Menurutmu, mengapa penting menaati norma agama?



NORMA KESOPANAN

Ketika guru sedang berbicara di kelas, Siti malah asyik berbicara dengan teman di belakangnya.

- a. Menurutmu, apakah sikap Siti sudah sopan?
- b. Bagaimana seharusnya Siti bersikap?



SELAMAT Mengerjakan



REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
4)	Saya dapat menjelaskan arti norma		
5)	Saya dapat menyebutkan macam-macam norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum)		
6)	Saya dapat memberikan contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari		
7)	Saya dapat membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma		
8)	Saya berusaha menerapkan norma di rumah dan sekolah		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- 4 = Jika empat indikator terlihat.
 3 = Jika tiga indikator terlihat.
 2 = Jika dua indikator terlihat.
 1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan.
- Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan.

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah.
- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menghargai pendapat.
- Berperilaku sopan

Kategori nilai sikap:

Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4
 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3
 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2
 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

DAFTAR PUSTAKA

Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 42-47.



Lampiran 3

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2



KURIKULUM
MERDEKA

TAHUN AJARAN
2025/2026

MODUL AJAR
PENDIDIKAN
PANCASILA

**“Penerapan Norma dalam Kehidupan”
Sehari-hari**

UNTUK SD KELAS V



DISUSUN OLEH : SITI ULFA ZAHARANI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Siti Ulfa Zaharani
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik telah mengetahui berbagai macam norma dalam kehidupan sehari-hari. Dan peserta didik mampu mengenal contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma.

C. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
 Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
 Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
2. Kreatif.
3. Bernalar kritis.
4. Gotong royong.
5. Mandiri.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya penerapan norma dalam kehidupan.
2. Peserta didik dapat mempraktikkan penerapan norma sebagai anggota keluarga.
3. Peserta didik dapat mempraktikkan penerapan norma sebagai warga sekolah.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Penerapan norma sebagai anggota keluarga.
 - b. Penerapan norma sebagai warga sekolah.
3. Pertanyaan Pemantik
Mengapa setiap tempat memiliki aturan yang berbeda?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diharapkan dengan menerapkan norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan keluarga dan sekolah adalah untuk mengatur perilaku manusia agar terciptanya kehidupan yang tertib dan harmonis, setiap individu membantu menjaga kenyamanan bersama.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. **Model Pembelajaran**
Small Group Discussion
2. **Metode**
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. **Sumber dan Bahan Ajar**
 - a. Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.
2. **Media**
 - a. LKPD
3. **Alat Pembelajaran**
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol



J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam
- Kelas dimulai dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru menanyakan kabar, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa.
- Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu.
- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa untuk belajar.
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik.
- Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *small group discussion*.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris disetiap kelompok.
- Guru menjelaskan materi singkat mengenai Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari.
- Guru memberikan studi kasus kepada siswa mengenai materi.
- Guru mengarahkan diskusi dan meminta setiap kelompok mendiskusikan solusi atas soal studi kasus tersebut.
- Guru berkeliling, memantau, dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan tanggapan jika ada dari kelompok lain.
- Guru memberikan koreksi, arahan, dan penguatan berdasarkan hasil presentasi siswa.

Penutup:

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru meminta siswa melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran.
- Doa penutup dan salam

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD	Cetak
	Penilaian Kemampuan/Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak
	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak

L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP. 2. Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.
--

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pekanbaru, November 2025

Abdul Hamid, S. Ag.
NIP.19720101 200701 1 016

Siti Ulfa Zaharani
NIM. 12210820641

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

B. Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Kepatuhan seseorang dalam menerapkan norma merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara. Penerapan norma harus memperhatikan hak dan kewajiban. Agar tercipta masyarakat yang tertib, rukun, damai, dan sejahtera.

Berbagai macam norma dalam kehidupan berperan sebagai petunjuk dalam bertindak. Jika tidak ada norma dalam kehidupan, maka akan terjadi kehidupan yang kurang teratur. Kamu sudah memiliki pemahaman tentang norma. Bagaimana cara menerapkan norma? Jawaban dari pertanyaan tersebut akan kamu temukan dalam uraian materi berikut.

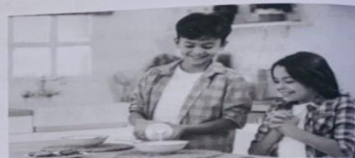
1. Penerapan Norma sebagai Anggota Keluarga

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://3.theasianparent.com/>, diakses 17 Desember 2022, pukul 09:29 WIB

Gambar 2.11 Meminta izin kepada orang tua ketika hendak berangkat ke sekolah



Sumber: https://cdn-cas.arami.co.id/parenting/images/Adik_Membantu_Kakak_width-1000.jpg, diakses 17 Desember 2022, pukul 09:51 WIB

Gambar 2.12 Adik dan kakak saling membantu

Dapatkan kamu menceritakan gambar di atas? Norma apa yang diterapkan dalam gambar tersebut? Apakah dalam penerapan norma tersebut memperhatikan hak dan kewajiban? Ayo, angkat tanganmu! Mintalah izin kepada guru untuk menjawab pertanyaan tersebut di depan kelas.

Penerapan norma saat di lingkungan keluarga harus memperhatikan hak dan kewajiban. Contohnya, seorang anak yang meminta izin kepada orang tua ketika hendak bepergian ke luar rumah. Ini merupakan contoh penerapan norma kesopanan sebagai anggota keluarga. Selain penerapan norma kesopanan, contoh tersebut juga merupakan kewajiban anak di lingkungan keluarga.

Dapatkan kamu menyebutkan contoh yang lain? Cermatilah tabel berikut! Agar kamu dapat memahami contoh penerapan norma sebagai anggota keluarga di rumah.

Norma	Penerapan Norma sebagai Anggota Keluarga
Agama	a. Beribadah tepat waktu sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. b. Berbakti kepada orang tua. c. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas atau kegiatan. Contohnya berdoa sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah tidur, dan lain-lain.

Norma	Penerapan Norma sebagai Anggota Keluarga
Kesusaiaan	a. Saling menghargai antaranggota keluarga. b. Selalu berkata jujur dengan setiap anggota keluarga di rumah. c. Menghormati dan menghargai kedua orang tua.
Kesopanan	a. Menjaga kebersihan lingkungan rumah. b. Berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan. c. Meminta izin jika ingin menggunakan barang milik anggota keluarga yang lain.
Hukum	a. Mematuhi segala aturan yang telah disepakati oleh keluarga dengan tanggung jawab. b. Menggunakan dan merawat semua fasilitas di rumah dengan baik. c. Menjaga nama baik keluarga. Contohnya dengan membiasakan perilaku terpuji kapan pun dan di mana pun kita berada.

Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab dalam menerapkan norma-norma yang berlaku. Sebagai bagian dari keluarga, biasakanlah untuk bertanggung jawab dalam menerapkan norma di kehidupan. Mulai dari sekarang, mulai dari diri sendiri, dan mulai dari hal-hal yang kecil. Kita harus membiasakan perilaku taat norma dalam lingkungan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerapan Norma sebagai Warga Sekolah

Perhatikan kondisi di lingkungan sekolah. Apakah ada perilaku yang belum sesuai dengan norma? Apa norma dilanggarnya? Sebagai warga sekolah hindarilah perilaku-perilaku yang melanggar norma.

Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk mematuhi norma yang berlaku. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran di sekolah lebih menyenangkan dan disiplin. Selain itu, menaati norma yang berlaku di lingkungan sekolah akan menciptakan suasana nyaman, aman, dan tertib. Suasana ini membuat seluruh kegiatan sekolah berjalan dengan lancar. Berikut contoh penerapan norma sebagai warga sekolah.

Norma Agama

- a. Berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran di kelas.
- b. Menjaga kebersihan diri saat di sekolah sebagai wujud ketakwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Norma Kesopanan

- a. Menghormati bapak dan ibu guru di sekolah serta warga sekolah lainnya.
- b. Tidak menyela pembicaraan teman saat mengobrol.

Contoh Penerapan Norma sebagai Warga Sekolah

Norma Kesusilaan

- a. Bersedia memberikan pertolongan kepada teman yang terkena musibah.
- b. Berkata dan berperilaku jujur saat di sekolah.

Norma Hukum

- a. Tidak melakukan pencurian di sekolah.
- b. Tidak merampas secara paksa barang milik teman sekolah.



Sumber: <https://www.suluhriau.com/read-211662-2018-06-08-siswa-sd-pekanbaru-lulus-usbn-100-persen.html>, diakses 19 Februari 2024, pukul 10.05 WIB

Gambar 2.14 Memperhatikan guru ketika mengajar adalah contoh norma kesopanan

Perilaku di atas hanya beberapa contoh penerapan norma sebagai warga sekolah. Kamu dapat menyebutkan contoh lainnya. Ketertiban di lingkungan sekolah dapat tercipta saat warga sekolah menaati norma atau aturan yang berlaku.

Setelah memahami materi ini, kamu harus membiasakan perilaku taat norma. Kamu dapat memulainya dengan hal-hal kecil. Seperti membiasakan perilaku sopan santun kepada guru. Menggunakan seragam yang rapi dan bersih. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, beribadah tepat waktu, dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

STUDI KASUS



Kasus : Andi berasal dari keluarga yang sangat harmonis. Meskipun begitu, ia ingin pergi keluar bersama teman-temannya. Tanpa meminta izin kepada orang tuanya, Andi langsung saja pergi bermain dan pulang tengah malam.

Pertanyaan: Norma apa yang dilanggar oleh andi? dan apa sebaiknya yang dilakukan Andi?



Kasus : Lia adalah anak murid yang cerdas, akan tetapi ia sering merampas secara paksa barang milik teman di sekolah. Ia selalu memaksa temannya untuk mengikuti kemauannya.

Pertanyaan :
 Norma apa yang dilanggar oleh Lia?
 dan bagaimana sikap Lia sebaiknya kepada sesama teman?



REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1)	Saya memahami apa itu norma		
2)	Saya dapat bisa memberikan contoh penerapan norma di lingkungan rumah		
3)	Saya bisa memberikan contoh penerapan norma di lingkungan sekolah		
4)	Saya sudah mencoba menerapkan norma hari ini		
5)	Saya berusaha membuat lingkungan menjadi nyaman karena menaati norma		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- 4 = Jika empat indikator terlihat.
 3 = Jika tiga indikator terlihat.
 2 = Jika dua indikator terlihat.
 1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan.
- Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan.

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung.
- Menghargai pendapat.
- Berperilaku sopan

Kategori nilai sikap:

Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4
 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3
 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2
 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

DAFTAR PUSTAKA

Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 42-47.

Lampiran 4

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1



KURIKULUM
MERDEKA

TAHUN AJARAN
2025/2026

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

“Pengalaman Melaksanakan Norma”

UNTUK SD KELAS V



DISUSUN OLEH : SITI ULFA ZAHARANI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Siti Ulfa Zaharani
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Pengalaman Melaksanakan Norma
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik sudah mengenal aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah, serta memiliki pengalaman menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

C. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
 Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
 Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
2. Kreatif.
3. Bernalar kritis.
4. Gotong royong.
5. Mandiri.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh aturan yang biasa dilakukan di rumah dan di sekolah.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman saat menaati aturan ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai teknologi.

3. Peserta didik dapat menggunakan teknologi secara tepat agar tidak melanggar aturan

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Bijak berteknologi.
 - b. Berlatih membuat kesepakatan dan aturan bersama.
2. Pertanyaan Pemantik
Apa saja aturan yang biasa kamu lakukan di rumah dan di sekolah?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa norma merupakan aturan yang harus dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat memanfaatkan teknologi. Dengan menaati norma di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain, sehingga tercipta lingkungan yang tertib, aman, dan nyaman.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran
Small Group Discussion
2. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber dan Bahan Ajar
 - a. Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.
2. Media
 - a. LKPD
3. Alat Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- B. Guru mengucapkan salam
- C. Kelas dimulai dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- D. Guru menanyakan kabar, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa.
- E. Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu.
- F. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa untuk belajar.
- G. Guru menanyakan pertanyaan pemantik.
- H. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *small group discussion*.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris disetiap kelompok.
- Guru menjelaskan materi singkat mengenai Pengalaman Melaksanakan Norma.
- Guru memberikan studi kasus kepada siswa mengenai materi.
- Guru mengarahkan diskusi dan meminta setiap kelompok mendiskusikan solusi atas soal studi kasus tersebut.
- Guru berkeliling, memantau, dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan tanggapan jika ada dari kelompok lain.
- Guru memberikan koreksi, arahan, dan penguatan berdasarkan hasil presentasi siswa.

Penutup:

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru meminta siswa melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran.
- Doa penutup dan salam

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD	Cetak
	Penilaian Kemampuan/Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak
	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak

L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

2. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pekanbaru, November 2025

Abdul Hamid, S. Ag.
NIP.19720101 200701 1 016

Siti Ulfa Zaharani
NIM. 12210820641

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

C. Pengalaman Melaksanakan Norma

Apakah kamu telah melaksanakan norma dalam kehidupan sehari-hari? Berikut beberapa contoh pengalaman melaksanakan norma.

1. Bijak Berteknologi

Kamu tentu tidak asing dengan internet. Internet adalah salah satu contoh teknologi saat ini. Kita dapat mencari berbagai informasi melalui internet. Namun, sebagai pengguna internet, kita harus bersikap bijak dalam berteknologi. Apa maksudnya? Coba simak gambar berikut untuk membuka wawasanmu



Sumber: <https://www.kompasiana.com/almx5fra5d05ed513ba7f70cef743cb2/beretika-pancasila-dalam-sosial-media>, diakses 20 Desember 2022, pukul 09.22 WIB

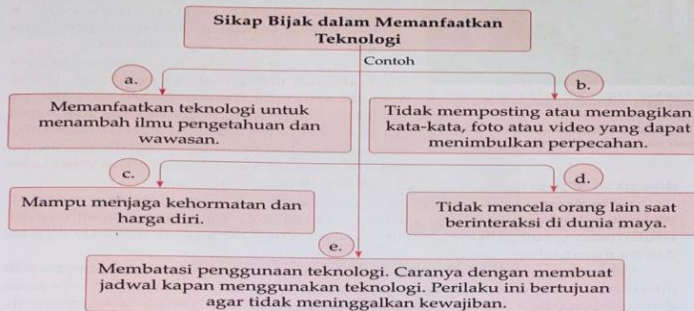
Gambar 2.16 Menggunakan media sosial untuk membagikan hal-hal positif



Sumber: <https://cdn.medcom.id/dynamic/content/2017/04/28/692571/HQc3xmEQB.jpg?w=640>, diakses 20 Desember 2022, pukul 09.29 WIB

Gambar 2.17 Memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran di sekolah

Kedua gambar di atas menunjukkan penerapan teknologi yang sesuai dengan norma. Kedua gambar menunjukkan pemanfaatan teknologi bagi pembelajaran. Penggunaan teknologi yang sesuai norma dibutuhkan dalam kehidupan. Ada beberapa perilaku bijak bermedia sosial yang sesuai dengan norma. Contohnya sebagai berikut.



Setiap orang harus mematuhi aturan atau norma dalam penggunaan teknologi. Aturan mengenai penggunaan teknologi di Indonesia diatur dalam norma hukum. Norma hukum itu dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dikenal pula dengan undang-undang ITE. Aturan ini berisi ketentuan-ketentuan hukum penggunaan media sosial dan sarana daring. Di dalamnya juga diatur sanksi bagi warga negara yang melanggar ketentuan UU ITE.

Masyarakat harus membiasakan diri untuk menerapkan norma-norma yang berlaku. Baik norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum harus dijadikan petunjuk dalam berteknologi dan bermedia sosial.

2. Berlatih Membuat Kesepakatan dan Aturan Bersama

Kesepakatan bersama tidak hanya berkaitan dengan aturan-aturan yang harus ditaati dan sanksi bagi pelanggarnya. Pembuatan kesepakatan bersama dibutuhkan kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kesepakatan bersama dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Berikut ini contoh kesepakatan bersama yang dilakukan di lingkungan sekolah.



Sumber: <http://www.sidia.id/images/slider/SIDIA-Media-Pembelajaran-1.jpg>, diakses 26 Desember 2022, pukul 08.09 WIB

Gambar 2.18 Pengembangan teknologi pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://pbs.twimg.com/media/Dyph8NUEkAAuFm0.jpg>, diakses 26 Desember 2022 pukul 08.35 WIB

Gambar 2.19 Menyampaikan pendapat saat musyawarah di kelas

Hari ini kelas V mengadakan musyawarah. Untuk menyusun aturan di kelas. Musyawarah didampingi oleh pak guru. Sebelum memulai musyawarah, pak guru memberikan penjelasan. Saat musyawarah, setiap siswa berhak menyampaikan pendapat. Pendapat disampaikan dengan cara-cara yang sopan dan baik.

Musyawarah dimulai. Ada beberapa peserta musyawarah mengusulkan pendapat. Dona, Yolanda, dan Puguh menyampaikan pendapatnya. Dona mengusulkan siswa yang mendapat jadwal piket kelas harus membersihkan kelas sepulang sekolah. Yolanda sepakat dengan usulan Dona. Sementara, Jodi mengusulkan piket kelas dilakukan di pagi hari saja. Rafian dan Puguh mendukung Jodi.

Perbedaan pendapat membuat musyawarah belum mencapai mufakat. Walaupun berbeda pendapat, peserta musyawarah tetap saling menghormati. Usulan tentang aturan di kelas dibahas satu persatu. Peserta musyawarah berdiskusi dan mempertimbangkannya.

Akhirnya, semua sepakat dengan beberapa aturan. Keputusan musyawarah diterima seluruh peserta, termasuk Rafian dan Puguh. Mereka menerima keputusan dengan lapang dada. Peserta musyawarah lainnya juga menerima hasil musyawarah. Hasil musyawarah ditulis dan dilaksanakan dengan tanggung jawab. Inilah praktik musyawarah mufakat.

Berdasarkan teks di atas, kamu dapat mengetahui beberapa sikap positif saat musyawarah. Musyawarah mufakat dicapai saat seluruh peserta musyawarah sepakat dengan keputusan bersama. Keputusan dalam musyawarah mufakat harus dilaksanakan oleh seluruh peserta.

Ada sikap-sikap positif saat bermusyawarah. Seperti yang dijelaskan pada teks di atas. Walaupun terjadi perbedaan pendapat, namun tetap saling menghargai. Sama halnya saat membuat kesepakatan bersama. Berikut ini contoh sikap positif saat membuat kesepakatan bersama.

- Menghargai teman yang memiliki perbedaan pendapat.
- Tidak menyela pembicaraan orang lain.
- Tidak memengaruhi anggota yang lain untuk mendukung pendapat kita.
- Berbicara bergantian saat melaksanakan musyawarah.
- Mengedepankan partisipasi aktif tiap anggota yang terlibat.
- Melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan tanggung jawab.

Sikap Positif saat Membuat Kesepakatan Bersama

Ada langkah-langkah saat menyusun kesepakatan bersama. Langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut.

- Menentukan tujuan bersama. Misalnya tujuan musyawarah untuk memilih ketua kelas, membuat regu piket, membuat aturan kelas, dan sebagainya.
- Berdiskusi atau bermusyawarah untuk membuat kesepakatan bersama. Musyawarah dilakukan berdasarkan tujuan bersama. Setiap anggota berhak menyampaikan usulan atau pendapatnya. Setiap anggota harus menghargai pendapat anggota lain.
- Menuliskan kesepakatan dalam bentuk tertulis. Kesepakatan ditulis agar semua melaksanakan hasil kesepakatan. Kesepakatan bersama ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami.



Sumber: <https://www.guruseria.com/read/lailakhalijah/artikel/kesepakatan-kelas-untuk-membangun-siswa-yang-berkarakter-081>, diakses 26 Desember 2022, pukul 08.45 WIB

Gambar 2.20 Menulis kesepakatan dan aturan kelas

Kesepakatan bersama dilakukan antara dua orang atau lebih. Misalnya, antara orang tua dan anak, atau antara siswa dan guru. Adanya kesepakatan bersama, dapat melatih kita untuk memiliki rasa tanggung jawab.

Norma juga merupakan hasil dari kesepakatan bersama. Kesepakatan yang disusun oleh masyarakat. Kesepakatan bersama mencerminkan kehendak bersama. Bukan hanya mencerminkan kehendak pimpinan atau pihak tertentu saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Pengalaman Melaksanakan Norma

STUDI KASUS



Rio adalah anak yang rajin berolahraga namun saat adzan maghrib berkumandang ia bukan langsung bersiap untuk melaksanakan salat jamaah, namun ia lebih memilih bermain di lapangan setelah itu sibuk di kamar sambil bermain PS.



Pertanyaan

Dari kisah pengalaman Rio tersebut adalah contoh pengalaman yang melanggar melaksanakan norma, apakah yang seharusnya dilakukan Rio? dan Rio sudah melanggar norma apa?

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Saya dapat menyebutkan aturan yang harus dipatuhi saat menggunakan teknologi.		
2.	Saya memahami akibat jika tidak menaati aturan dalam menggunakan teknologi.		
3.	Saya sudah berusaha menggunakan teknologi dengan baik dan sesuai aturan.		
4.	Saya menerapkan aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.		
5.	Saya berusaha bersikap tertib dan bertanggung jawab saat menggunakan teknologi.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- 4 = Jika empat indikator terlihat.
 3 = Jika tiga indikator terlihat.
 2 = Jika dua indikator terlihat.
 1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan.
- Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan.

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah.
- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menghargai pendapat.
- Berperilaku sopan

Kategori nilai sikap:

Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4
 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3
 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2
 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

DAFTAR PUSTAKA

Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 42-47.



© Hak cipta
Lampiran 5

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2



KURIKULUM
MERDEKA

TAHUN AJARAN
2025/2026

MODUL AJAR
PENDIDIKAN
PANCASILA

**"Pentingnya Musyawarah dalam"
Kehidupan Sehari-hari**

UNTUK SD KELAS V



DISUSUN OLEH : SITI ULFA ZAHARANI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Siti Ulfa Zaharani

Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Tahun Ajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase : C

Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Materi : Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik telah mengenal kegiatan diskusi sederhana dan pernah terlibat dalam pengambilan keputusan bersama.

C. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
2. Kreatif.
3. Bernalar kritis.
4. Gotong royong.
5. Mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian musyawarah.
2. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat musyawarah.
3. Peserta didik dapat mempraktikkan musyawarah sederhana.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Lingkungan keluarga.
 - b. Lingkungan sekolah.
 - c. Lingkungan masyarakat.
2. Pertanyaan Pemantik
Mengapa musyawarah penting?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa musyawarah membantu kita mengambil keputusan bersama secara adil dengan menghargai pendapat orang lain.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran
Small Group Discussion
2. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber dan Bahan Ajar
 - a. Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.
2. Media
 - a. LKPD
3. Alat Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- I. Guru mengucapkan salam
- J. Kelas dimulai dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- K. Guru menanyakan kabar, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa.
- L. Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu.
- M. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa untuk belajar.
- N. Guru menanyakan pertanyaan pemantik.
- O. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *small group discussion*.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris disetiap kelompok.
- Guru menjelaskan materi singkat mengenai Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari.
- Guru memberikan studi kasus kepada siswa mengenai materi.
- Guru mengarahkan diskusi dan meminta setiap kelompok mendiskusikan solusi atas soal studi kasus tersebut.
- Guru berkeliling, memantau, dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan tanggapan jika ada dari kelompok lain.
- Guru memberikan koreksi, arahan, dan penguatan berdasarkan hasil presentasi siswa.

Penutup:

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru meminta siswa melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran.
- Doa penutup dan salam

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD	Cetak
	Penilaian Kemampuan/Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak
	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak

L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

2. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pekanbaru,

Desember 2025

Abdul Hamid, S. Ag.
NIP.19720101 200701 1 016

Siti Ulfa Zaharani
NIM. 12210820641

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

D. Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari

Perhatikan gambar berikut. Pemuda-pemudi organisasi karang taruna sedang membahas acara peringatan hari kemerdekaan RI. Kegiatan tersebut merupakan salah satu contoh musyawarah. Musyawarah adalah pembahasan bersama untuk mencapai penyelesaian masalah bersama (Azis, 1986). Tujuan utama musyawarah adalah mencapai mufakat.



Sumber: tinyurl.com/mr46e9lj, diakses 16 Februari 2024, pukul 11.15 WIB

Gambar 2.22 Musyawarah karang taruna

Mufakat adalah ketika semua anggota menerima hasil musyawarah yang diputuskan untuk dilaksanakan bersama (Fuad Hasbi, 2001). Musyawarah mufakat telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Hal ini terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".

Selain tujuan musyawarah yang telah disampaikan di atas, musyawarah juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

Manfaat Musyawarah

1. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap orang lain.
2. Menciptakan kebersamaan.
3. Menciptakan ikatan emosional yang kuat.
4. Setiap individu merasa memiliki kontribusi yang dalam pembuatan keputusan.
5. Musyawarah membawa pada pemikiran kolaboratif.

Hasil musyawarah adalah solusi yang mewakili kepentingan bersama. Salah satu aspek penting terlaksananya kegiatan demokrasi, yaitu melalui musyawarah untuk mencapai mufakat (Damayanti, 2023). Ini adalah aplikasi yang luas dan dapat dilakukan di berbagai konteks. Misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sehingga, musyawarah merupakan praktik nyata dalam membangun hubungan yang harmonis.

1. Lingkungan Keluarga

Pernahkah kamu membicarakan rencana liburan dengan keluargamu? Jika pernah, kamu telah melakukan musyawarah. Di mana, tiap anggota keluarga dapat menyampaikan pendapat dan ide masing-masing.

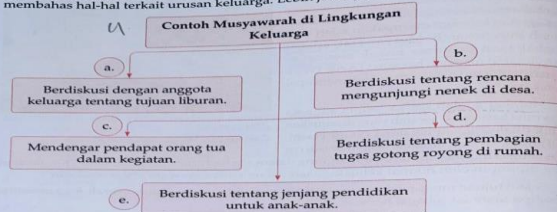
Musyawarah berperan penting di lingkungan keluarga. Menjadikan saling pengertian. Hal ini membangun atmosfer saling menghargai. Dengan demikian, setiap individu merasa kontribusi dalam setiap keputusan yang diambil.



Sumber: tinyurl.com/yc4375zr, diakses 16 Februari 2024, pukul 13.21 WIB

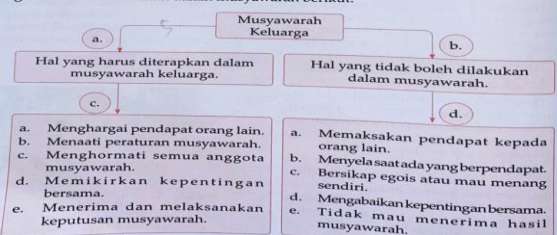
Gambar 2.23 Musyawarah di lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkup paling kecil untuk bermusyawarah. Anggotanya adalah orang yang berada satu rumah. Seperti ayah, ibu, adik, kakak. Terkadang ada juga nenek, kakek, paman, dan bibi. Musyawarah di lingkungan keluarga biasanya membahas hal-hal terkait urusan keluarga. Lebih jelasnya, mari simak bagan berikut!



Sebagai anggota keluarga yang peduli, kita harus berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Misalnya, ketika orang tua mengajak untuk mendekorasi ruangan. Tentu akan ada konsep yang harus ditentukan. Mengenai di mana akan meletakkan meja, apakah perlu cat ulang, atau mengenai warna karpet yang akan digunakan. Ketika orang tua meminta pendapat, kita tidak boleh bersikap acuh.

Setiap anggota keluarga tidak boleh memaksakan kehendaknya. Setiap pendapat harus dihargai dan dipertimbangkan. Simaklah hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam musyawarah berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

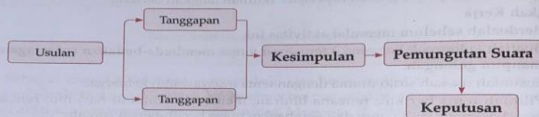
2. Lingkungan Sekolah



Sumber: <http://tinyurl.com/muyppede>, diakses 26 Desember 2022, pukul 08.06 WIB

Gambar 2.25 Siswa antusias dalam pemilihan ketua kelas

Setiap anak berhak memberikan tanggapan dan alasannya. Tanggapan dapat berupa ungkapan setuju atau tidak setuju. Proses musyawarah untuk memilih ketua kelas dapat digambarkan melalui bagan berikut.



Dalam musyawarah semua usulan dan tanggapan dikumpulkan. Kemudian pemimpin musyawarah menarik kesimpulan. Sehingga keputusan dapat diambil. Keputusan musyawarah dapat diambil berdasarkan suara terbanyak. Musyawarah dapat dilakukan secara formal maupun nonformal. Musyawarah formal misalnya saat rapat resmi. Sedangkan nonformal dapat dilakukan hanya dengan berbincang-bincang biasa.

Selain pemilihan ketua kelas, terdapat penerapan musyawarah lain di lingkungan sekolah. Penerapan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Menentukan Struktur Organisasi Kelas

Ketua kelas tidak dapat melaksanakan tugas sendiri. Banyak kepentingan kelas yang ada. Maka, ketua kelas membutuhkan bantuan dari anggota organisasi kelas lain. Setelah pemilihan ketua kelas, dilanjutkan penentuan struktur organisasi kelas. Seperti bendahara, sekretaris, keamanan, kebersihan, dan kesehatan. Struktur organisasi kelas merupakan kepentingan bersama. Sehingga harus ditentukan bersama-sama.

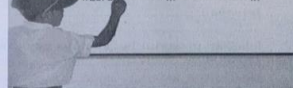
b. Menetapkan Peraturan Kelas

Setiap kelas memiliki aturan, yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Misalnya, aturan bahwa alat kebersihan harus diletakkan di belakang. Tempat sampah harus diletakkan di luar kelas. Kaca jendela harus dibersihkan setiap hari, dan lain-lain. Aturan tersebut dilaksanakan oleh semua anggota kelas. Maka, untuk menentukannya sebaiknya dilakukan secara musyawarah. Peserta musyawarah tidak boleh memaksakan kehendak.

c. Membuat Regu Piket Harian

Piket harian merupakan kewajiban bersama di kelas. Maka, harus disusun jadwal agar dapat dilakukan bersama-sama. Membuat regu piket sebaiknya dilakukan dengan musyawarah. Ada satu pemimpin diskusi di depan kelas. Ada satu orang notulis untuk mencatat hasil diskusi di papan tulis. Keputusan harus didasarkan pada kepentingan bersama. Bukan sekadar keinginan satu pihak.

Senin:	Selasa:	Rabu:	Kamis:
1. Murun	1. Musyirifoh	1.	1.
2. Sih	2. Irfan	2.	2.
3. Tang	3. Ika	3.	3.
	4. Lora	4.	4.



Sumber: <https://www.bps.go.id/films/tugas-anak-td/>, diakses 19 Februari 2024, pukul 13.36 WIB

Gambar 2.26 Notulis memitikan hasil musyawarah

d. Menentukan Destinasi Study Tour

Destinasi study tour atau tujuan wisata pendidikan, biasanya ditentukan langsung oleh sekolah. Namun, terkadang berdasarkan keinginan siswa. Sehingga perlu dilakukan musyawarah untuk memutuskannya. Hal ini dikarenakan, destinasi wisata merupakan kepentingan bersama. Keputusan yang dibuat harus berdasarkan keinginan bersama. Bukan hanya keinginan satu orang atau sekelompok orang saja.

e. Berdiskusi Tentang Tugas Kelompok

Ada tugas kelompok merupakan tugas yang dikerjakan bersama anggota kelompok. Agar tugas cepat selesai dilakukan pembagian tugas. Misalnya, ada tugas membersihkan halaman sekolah. Tugas dapat dibagi. Ada yang menyapu halaman. Ada yang mencabut rumput. Ada yang menyiram tanaman.

Setiap pembagian tugas sebaiknya dilakukan musyawarah. Agar tidak terjadi keputusan yang kurang adil. Musyawarah dapat melibatkan sedikit orang. Misalnya untuk membahas hal sederhana. Hal tersebut dilakukan secara nonformal.



Sumber: tinyurl.com/4n8zac3e, diakses 19 Februari 2024, pukul 13.36 WIB

Gambar 2.27 Musyawarah nonformal membahas pembagian tugas kelompok

f. Memilih Petugas Upacara Bendera

Pada pemilihan petugas upacara bendera, dapat dilakukan secara musyawarah. Hal ini dilakukan untuk menghindari sikap iri. Atau sikap terpaksa saat menjalankan tugas. Oleh karena itu, pembagian tugas dilakukan secara musyawarah. Melibatkan semua anggota. Semua anggota musyawarah dapat berpendapat menyampaikan usulan.

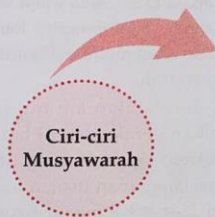
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lingkungan Masyarakat

Pada materi sebelumnya, telah dibahas mengenai musyawarah di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Selanjutnya, akan dibahas mengenai musyawarah di lingkungan masyarakat. Pada dasarnya, tidak banyak perbedaan antara ketiganya. Musyawarah di lingkungan masyarakat bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama.

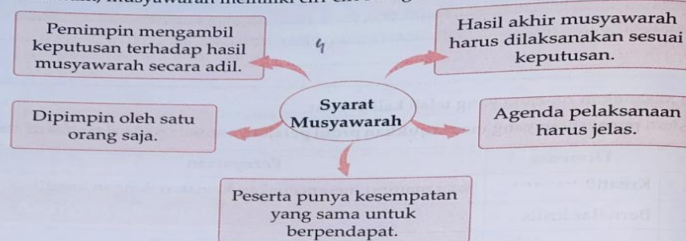
Secara umum, musyawarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini.



- a. Dilakukan oleh lebih dari 2 orang.
- b. Semua orang yang melaksanakan musyawarah mempunyai kedudukan yang sama.
- c. Semua orang dalam forum musyawarah boleh mengeluarkan pendapat terkait permasalahan.
- d. Tidak mengutamakan sifat egoisnya.
- e. Harus menghargai peserta musyawarah lain.

Penerapan musyawarah di lingkungan masyarakat, merupakan penerapan yang lebih kompleks. Hasil keputusan dari musyawarah di lingkungan masyarakat, digunakan oleh masyarakat banyak. Lingkup pembahasannya juga lebih luas. Tidak hanya membahas masalah satu keluarga, atau satu sekolah. Namun, membahas permasalahan masyarakat satu desa. Musyawarah di lingkungan masyarakat, antara lain rapat karang taruna, pemilihan ketua RW maupun membahas lomba 17 Agustus di tingkat desa.

Pernahkan kamu memperhatikan suatu musyawarah? Misalnya, rapat karang taruna membahas pembagian tugas gotong royong. Coba ingat, ciri apa saja yang ada di dalamnya! Secara umum, musyawarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.



Sekarang, coba analisis apakah musyawarah yang pernah kamu lihat sudah sesuai dengan ciri-ciri di atas! Jika belum, apa akibatnya dan bagaimana seharusnya? Bagaimana jika sebuah musyawarah tidak menemukan mufakat? Angkat tanganmu dan minta izin kepada guru untuk menyampaikan pendapat. Untuk menambah wawasanmu, simaklah cerita berikut.



Sumber: <http://tinyurl.com/bdfmsuuh>, diakses 20 Februari 2024, pukul 09:09 WIB
Gambar 2.29 Musyawarah masyarakat desa

Desa Suka Maju akan mengadakan agenda gerak jalan. Agenda ini diadakan dalam rangka memperingati Hari Olah Raga Nasional setiap tanggal 9 September. Hari ini, diadakan musyawarah di kantor desa.

Pak Purno, kepala Desa Suka Maju sebagai pemimpin musyawarah. Di sampingnya, Ibu Ratna selaku notulis. Beliau akan membuat notula atau catatan hasil musyawarah.

Pak Ranga perwakilan karang taruna RW 04, mengusulkan gerak jalan di lapangan desa. Alasannya, karena lapangan yang luas. Pak Ranto memberikan tanggapan usulan tersebut.

Lapangan desa tersebut sangat panas saat siang hari. Jadi, Pak Ranto mengusulkan untuk menggunakan taman desa yang lebih sejuk.

Beberapa warga sepakat dengan usulan Pak Ranga. Beberapa yang lain setuju dengan usulan Pak Ranto. Diskusi berlangsung lama. Warga menyampaikan pendapat masing-masing. Mereka menyampaikan pendapat dengan baik dan sopan.

Dua pendapat tersebut sama kuat. Sehingga musyawarah belum mencapai mufakat. Oleh karena itu, Pak Purno memutuskan untuk diadakan voting. Voting adalah pengambilan suara terbanyak terhadap beberapa pilihan. Biasanya dilakukan jika musyawarah tidak mencapai kata mufakat. Setelah voting, suara terbanyak didapat oleh usulan Pak Ranga. Semua menerima dengan lapang dada dan damai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

Identitas Peserta Didik

Nama : _____

Kelas : _____

Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Tahun Ajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase : C

Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Materi : Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari



Nama : _____

Kelas : _____

PENTINGNYA MUSYAWARAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



STUDI KASUS

KASUS



Di kelas V SD Nusantara, guru meminta siswa menentukan tema kegiatan kelas untuk Hari Kemerdekaan. Beberapa siswa langsung memutuskan tema lomba tanpa mendengarkan pendapat teman-teman yang lain. Akibatnya, ada siswa yang merasa tidak dihargai dan menjadi tidak semangat mengikuti kegiatan.



Pertanyaan Diskusi:

- Norma atau nilai Pancasila apa yang tidak diterapkan dalam kasus tersebut?
- Mengapa musyawarah penting dalam menentukan keputusan bersama?
- Apa sebaiknya yang dilakukan siswa agar semua pendapat dapat dihargai?

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1)	Saya sudah memahami apa yang dimaksud dengan musyawarah.		
2)	Saya dapat menyebutkan manfaat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.		
3)	Saya dapat memberikan contoh musyawarah di rumah dan di sekolah.		
4)	Saya belajar mendengarkan dan menghargai pendapat teman saat berdiskusi.		
5)	Saya menyadari bahwa musyawarah membuat keputusan bersama menjadi lebih baik dan rukun.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- 4 = Jika empat indikator terlihat.
 3 = Jika tiga indikator terlihat.
 2 = Jika dua indikator terlihat.
 1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi.
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu.
- c. Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- c. Tidak menyontek.
- d. Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b. Datang ke sekolah tepat waktu.
- c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
- d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan.

Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah.
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung.

- c. Menghargai pendapat.
d. Berperilaku sopan

Kategori nilai sikap:

Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4
Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3
Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2
Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

DAFTAR PUSTAKA

Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 61-68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok	Jika guru; 1. Mampu membagi siswa dalam kelompok berjumlah tidak lebih dari lima orang. 2. Menunjuk atau membimbing pemilihan ketua kelompok. 3. Menunjuk atau membimbing pemilihan sekretaris kelompok. 4. Membagikan kelompok secara tertib dan efisien.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul
Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Jika guru; 1. Memberikan soal studi kasus secara tertulis atau lisan kepada semua kelompok. 2. Menyusun soal sesuai dengan CP dan ATP. 3. Menjelaskan konteks dan tujuan studi kasus dengan jelas. 4. Memastikan siswa memahami isi dan tuntutan soal studi kasus yang diberikan.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul
Guru meminta setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut	Jika guru; 1. Memastikan semua kelompok terlibat aktif. 2. Memberi waktu dan cara diskusi dengan jelas. 3. Mengarahkan ketua kelompok memandu diskusi dan sekretaris mencatat hasil pembahasan. 4. Berkeliling mengamati siswa dalam proses diskusi kelompok.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul
Guru memastikan bahwa setiap anggota	Jika guru;	Guru memperoleh skor:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok berperan aktif dalam diskusi	- Memantau dan mencatat keaktifan setiap siswa dalam kelompok. - Memberikan dorongan kepada siswa yang pasif untuk ikut terlibat. - Memberi umpan balik atau pertanyaan pemantik selama diskusi berlangsung. - Memastikan setiap anggota mengemukakan ide, bertanya, atau memberi tanggapan.	- Jika semua deskriptor muncul. - Jika tiga deskriptor muncul. - Jika dua deskriptor muncul. - Jika satu deskriptor muncul
Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas	Jika guru; - Memastikan setiap kelompok memiliki juru bicara yang menyampaikan hasil diskusi. - Memastikan presentasi dilakukan secara bergiliran dengan waktu yang terstruktur. - Mengarahkan juru bicara menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan runtut. - Memberi tanggapan atau pertanyaan terhadap hasil presentasi.	Guru memperoleh skor: - Jika semua deskriptor muncul. - Jika tiga deskriptor muncul. - Jika dua deskriptor muncul. - Jika satu deskriptor muncul

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru

pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion*
Siklus...Pertemuan...

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/cekis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok					
2	Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)					
3	Guru meminta setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut					
4	Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi					
5	Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

.....2025
Observer

UIN SUSKA RIAU

(.....)
NIP.

Lampiran 8

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Siswa duduk dalam kelompok kecil (lima orang), dan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris.	Jika siswa; 1. Membentuk kelompok secara tertib dengan jumlah maksimal lima orang. 2. Menunjuk sekretaris kelompok sesuai dengan arahan guru. 3. Menunjuk ketua kelompok sesuai dengan arahan guru. 4. Duduk bersama kelompok dengan tertib.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul
Siswa menerima soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya;	Jika siswa; 1. Membaca dan memahami isi soal studi kasus yang diberikan. 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru bila ada hal yang belum dipahami. 3. Mengaitkan soal dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Menunjukkan kesiapan untuk mulai berdiskusi menyelesaikan soal.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul
Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas;	Jika siswa; 1. Menyampaikan ide, pendapat, atau solusi atas studi kasus secara bergantian. 2. Berdiskusi dengan aktif. 3. Mendengarkan pendapat teman dalam kelompok. 4. Mencatat hasil diskusi melalui sekretaris.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul
Setiap anggota berperan aktif dalam diskusi;	Jika siswa; 1. Menyumbang pendapat atau tanggapan selama diskusi. 2. Bertanya atau menanggapi pendapat teman. 3. Tidak diam saja selama diskusi berlangsung.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Diarangi dan dilarang untuk menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Bekerja sama dan tidak mendominasi.	muncul
Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas	Jika siswa; - Sebagai juru bicara menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan logis. - Menyampaikan hasil diskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. - Siap membantu atau melengkapi penjelasan jika diperlukan. - Siap menjawab pertanyaan dari guru atau kelompok lain.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul. 3: Jika tiga deskriptor muncul. 2: Jika dua deskriptor muncul. 1: Jika satu deskriptor muncul

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus...Pertemuan...

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jml Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
12	Siswa 12							
13	Siswa 13							
14	Siswa 14							
15	Siswa 15							
16	Siswa 16							
17	Siswa 17							
18	Siswa 18							
19	Siswa 19							
20	Siswa 20							
21	Siswa 21							
22	Siswa 22							
23	Siswa 23							
24	Siswa 24							
25	Siswa 25							
26	Siswa 26							
27	Siswa 27							
Jumlah								
Persentase								
Kategori								

Keterangan Aktivitas:

- Siswa duduk dalam kelompok kecil (lima orang), dan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

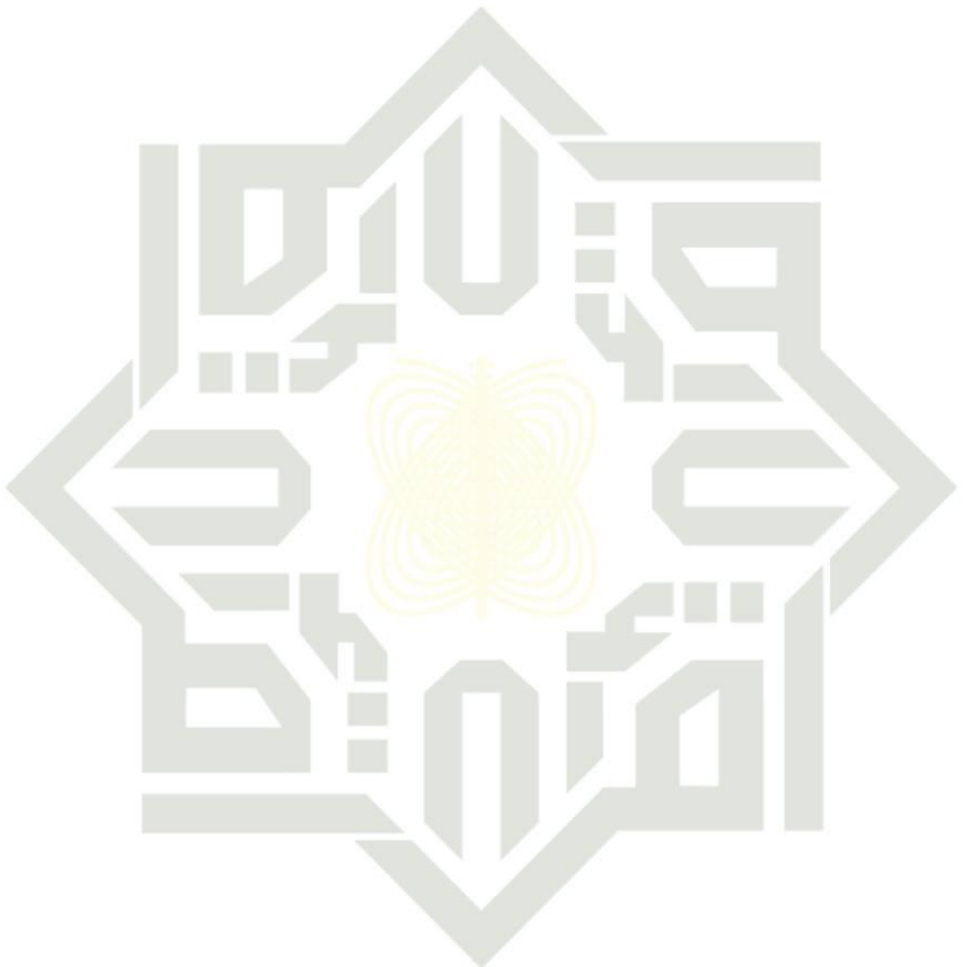
- B. Siswa menerima soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya;
- C. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas;
- D. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi;
- E. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No	Indikator	Aktivitas yang diamati	Skor Penilaian
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	f) Pendapat disampaikan jelas dan tidak berbelit-belit. g) Kata-kata yang digunakan mudah dimengerti. h) Tidak terbata-bata saat berbicara. i) Pendapatnya dimengerti guru.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deksiptor muncul.
2.	Mampu mengkomunikasikan pendapat.	1. Berani maju kedepan. 2. Suara terdengar jelas. 3. Menyampaikan pendapat tanpa malu-malu. 4. Tidak gugup dan tampak percaya diri.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deksiptor muncul.
3	Isi gagasan yang disampaikan	1. Gagasan jelas dan mudah dimengerti. 2. Gagasan sesuai dengan topik. 3. Gagasan menunjukkan pemikiran sendiri, bukan meniru. 4. Gagasan tidak diulang-ulang.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deksiptor muncul.
4	Keruntutan ide/gagasan.	a. Siswa mengemukakan pendapat secara berurutan. b. Tidak berpindah topik saat berbicara. c. Ide-ide saling berkaitan satu	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul;

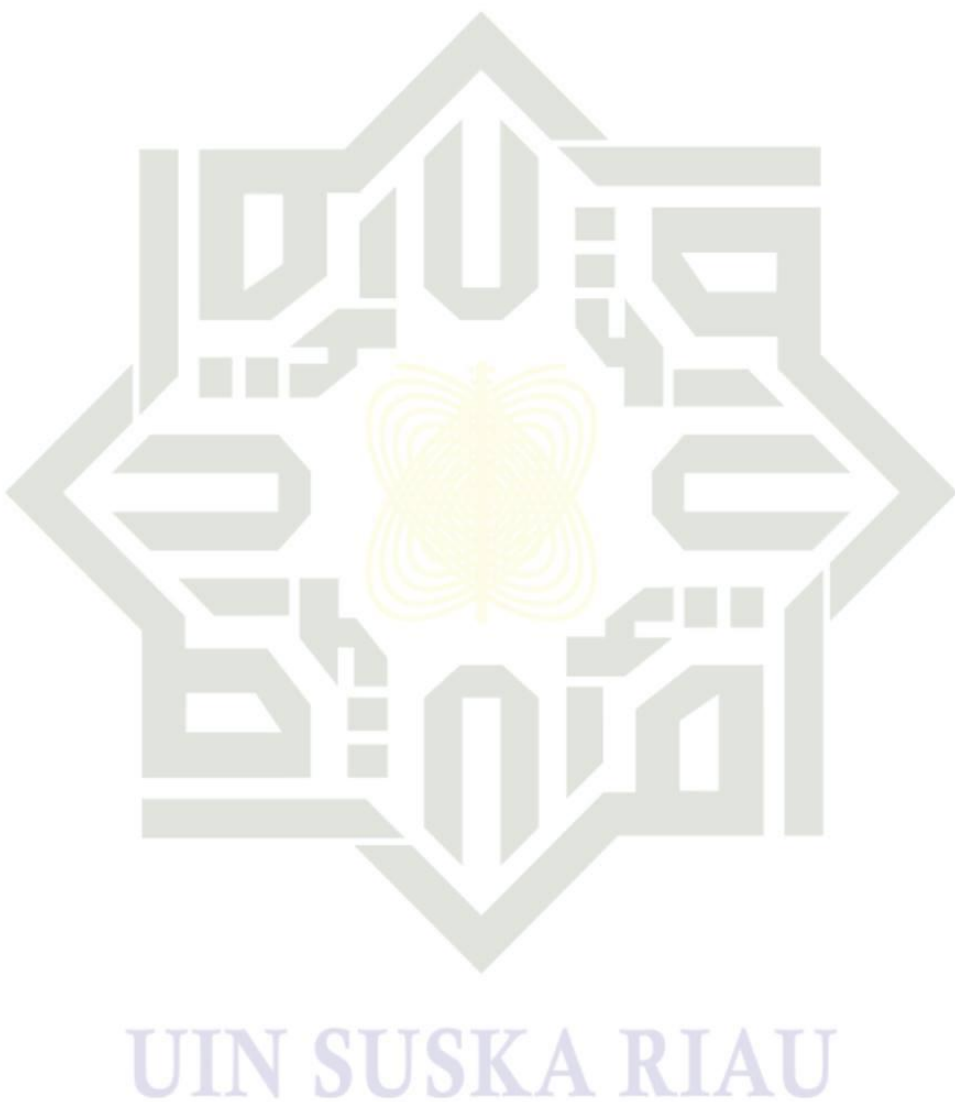
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sama lain. d. Siswa menyampaikan pendapat sampai selesai.	2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deksiptor muncul.
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No.	Indikator	Skor				Jumlah	Ket
		SB	B	CB	KB		
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.					2	Unjuk Kerja
2	Mampu mengkomunikasikan pendapat.					2	
3	Isi gagasan yang disampaikan.					2	
4	Keruntutan ide/gagasan.					2	
Jumlah Skor							
Nilai							

Keterangan:

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

CB = Cukup Baik = 2

KB = Kurang Baik = 1

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Petunjuk: Berikan penilaian atas kegiatan yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman penskoran, dengan memberikan tanda centang/cekis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

Hari/ Tanggal :
Nama Siswa :
Kelas :

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1.	Kejelasan pengungkapan pendapat.				
2.	Mampu mengkomunikasikan pendapat.				
3.	Isi gagasan yang disampaikan.				
4.	Keruntutan ide/gagasan.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan:

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

CB = Cukup Baik = 2

KB = Kurang Baik = 1

....., 2025

Observer

(.....)

Lampiran 13

UNJUK KERJA KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SEBELUM TINDAKAN

LATIHAN SOAL UNJUK KERJA

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

- Bacalah soalnya dengan teliti dan tuliskan poin-poin jawabanmu pada kolom yang tersedia sebagai persiapan.
- Majulah ke depan kelas dengan percaya diri saat namamu dipanggil.
- Sampaikan pendapatmu sesuai dengan arahan guru.
- Simaklah pendapat temanmu dengan tertib dan berikan apresiasi.

1

Jelaskan menurut pemahamanmu, apa makna dari Pancasila!

2

Menurut pendapatmu, apa arti penting sila pertama "Ketuhanan yang Maha Esa" dalam kehidupan sehari-hari?

3

Bagaimana sikap yang sebaiknya kamu tunjukkan saat ada teman yang berbeda pendapat denganmu dalam musyawarah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

LEMBAR UNJUK KERJA INDIKATOR KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA SEBELUM TINDAKAN

Kelas / Semester : V /
Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Pertemuan/Siklus : Pra Riset

A. Petunjuk; Berikan skor penilaian untuk menilai tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

B. Skor Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa:

1= Kurang Baik

2= Cukup Baik

3= Baik

4= Sangat Baik

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01						
2	Siswa 02						
3	Siswa 03						
4	Siswa 04						
5	Siswa 05						
6	Siswa 06						
7	Siswa 07						
8	Siswa 08						
9	Siswa 09						
10	Siswa 10						
11	Siswa 11						
12	Siswa 12						
13	Siswa 13						
14	Siswa 14						
15	Siswa 15						
16	Siswa 16						
17	Siswa 17						
18	Siswa 18						
19	Siswa 19						
20	Siswa 20						
21	Siswa 21						
22	Siswa 22						
23	Siswa 23						
24	Siswa 24						
25	Siswa 25						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Siswa 26						
27	Siswa 27						
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

Keterangan:

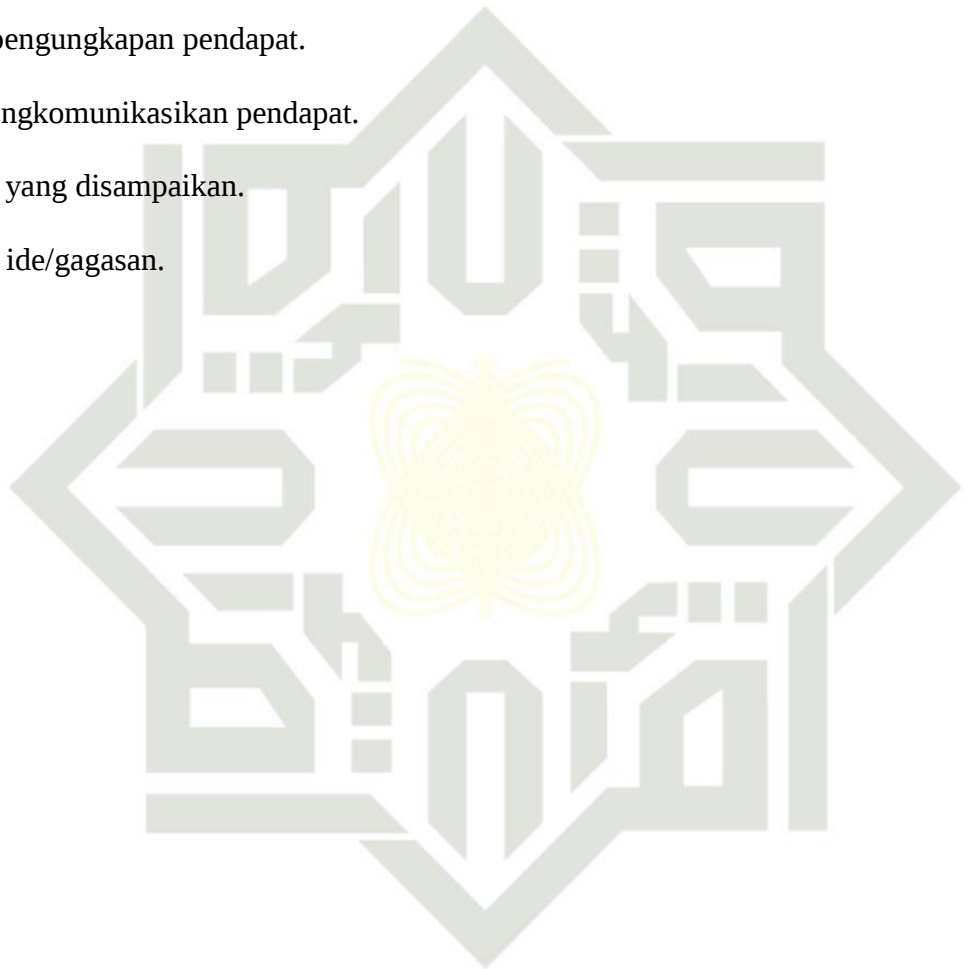
- A. Kejelasan pengungkapan pendapat.
- B. Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- C. Isi gagasan yang disampaikan.
- D. Keruntutan ide/gagasan.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15

HASIL UNJUK KERJA KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SEBELUM TINDAKAN

No	Kode Siswa	Indikator				Nilai	
		A	B	C	D	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	3	3	3	12	75,0
2	Siswa 02	2	2	2	2	8	50,0
3	Siswa 03	2	2	2	2	8	50,0
4	Siswa 04	3	3	3	2	11	68,8
5	Siswa 05	2	2	2	2	8	50,0
6	Siswa 06	3	3	2	2	10	62,5
7	Siswa 07	2	2	2	2	8	50,0
8	Siswa 08	3	3	3	3	12	75,0
9	Siswa 09	2	2	2	2	8	50,0
10	Siswa 10	3	3	2	2	10	62,5
11	Siswa 11	1	1	1	1	4	25,0
12	Siswa 12	3	3	3	3	12	75,0
13	Siswa 13	2	2	2	2	8	50,0
14	Siswa 14	3	3	3	3	12	75,0
15	Siswa 15	1	1	1	1	4	25,0
16	Siswa 16	3	3	3	3	12	75,0
17	Siswa 17	2	2	2	2	8	50,0
18	Siswa 18	3	3	3	3	12	75,0
19	Siswa 19	1	1	1	2	5	31,3
20	Siswa 20	3	3	3	3	12	75,0
21	Siswa 21	3	2	2	2	9	56,3
22	Siswa 22	3	3	3	2	11	68,8
23	Siswa 23	3	3	2	2	10	62,5
24	Siswa 24	2	2	2	2	8	50,0
25	Siswa 25	3	3	3	2	11	68,8
26	Siswa 26	3	3	2	2	10	62,5
27	Siswa 27	2	2	2	2	8	50,0
Jumlah		66	65	61	59	251	1569
Persentase		61,1	60,2	56,5	54,6	58,1	58,1
Kategori		Cukup					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

SOAL UNJUK KERJA KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SIKLUS I

LATIHAN SOAL UNJUK KERJA SIKLUS 1

Nama : _____

Kelas : _____

PETUNJUK :

- Bacalah soalnya dengan teliti dan tuliskan poin-poin jawabanmu pada kolom yang tersedia sebagai persiapan.
- Majulah ke depan kelas dengan percaya diri saat namamu dipanggil.
- Sampaikan pendapatmu sesuai dengan arahan guru.
- Simaklah pendapat temanmu dengan tertib dan berikan apresiasi.

1

Di sekolah, terdapat siswa yang berbicara kasar dan tidak menghormati guru saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan peristiwa tersebut, kemukakan pendapatmu tentang norma yang dilanggar dan alasan pentingnya norma tersebut diterapkan di sekolah?



2

Di lingkungan rumah, ada anak yang membuang sampah sembarangan dan tidak mau ditegur oleh orang lain. Kemukakan pendapatmu mengenai jenis norma yang tidak dipatuhi serta dampak yang dapat terjadi jika norma tersebut diabaikan?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

 SOAL UNJUK KERJA KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
 SIKLUS II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LATIHAN SOAL UNJUK KERJA SIKLUS II

Nama : _____

Kelas : _____

PETUNJUK :

- Bacalah soalnya dengan teliti dan tuliskan poin-poin jawabanmu pada kolom yang tersedia sebagai persiapan.
- Majulah ke depan kelas dengan percaya diri saat namamu dipanggil.
- Sampaikan pendapatmu sesuai dengan arahan guru.
- Simaklah pendapat temanmu dengan tertib dan berikan apresiasi.

1 Suatu hari di sekolah, siswa diminta menentukan aturan kelas agar kegiatan belajar berjalan tertib. Setiap siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya. Kemukakan pendapatmu tentang pentingnya mematuhi norma yang telah disepakati bersama!



2 Dalam kehidupan sehari-hari, terkadang hasil musyawarah tidak sesuai dengan keinginan kita. Kemukakan pendapatmu tentang sikap yang seharusnya dilakukan ketika keputusan musyawarah berbeda dengan pendapat pribadi!



Lampiran 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR UNJUK KERJA INDIKATOR KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA SEBELUM TINDAKAN

Kelas / Semester : V /
Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Pertemuan/Siklus : Pra Riset

A. Petunjuk; Berikan skor penilaian untuk menilai tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

B. Skor Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa:

- 1= Kurang Baik
2= Cukup Baik
3= Baik
4= Sangat Baik

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor	Rata-rata
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	3	3	3	12	75,0
2	Siswa 02	2	2	2	2	8	50,0
3	Siswa 03	2	2	2	2	8	50,0
4	Siswa 04	3	3	3	2	11	68,8
5	Siswa 05	2	2	2	2	8	50,0
6	Siswa 06	3	3	2	2	10	62,5
7	Siswa 07	2	2	2	2	8	50,0
8	Siswa 08	3	3	3	3	12	75,0
9	Siswa 09	2	2	2	2	8	50,0
10	Siswa 10	3	3	2	2	10	62,5
11	Siswa 11	1	1	1	1	4	25,0
12	Siswa 12	3	3	3	3	12	75,0
13	Siswa 13	2	2	2	2	8	50,0
14	Siswa 14	3	3	3	3	12	75,0
15	Siswa 15	1	1	1	1	4	25,0
16	Siswa 16	3	3	3	3	12	75,0
17	Siswa 17	2	2	2	2	8	50,0
18	Siswa 18	3	3	3	3	12	75,0
19	Siswa 19	1	1	1	2	5	31,3
20	Siswa 20	3	3	3	3	12	75,0
21	Siswa 21	3	2	2	2	9	56,3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	3	3	2	11	68,8
23	Siswa 23	3	3	2	2	10	62,5
24	Siswa 24	2	2	2	2	8	50,0
25	Siswa 25	3	3	3	2	11	68,8
26	Siswa 26	3	3	2	2	10	62,5
27	Siswa 27	2	2	2	2	8	50,0
Jumlah		66	65	61	59	251	1569
Persentase		61,1	60,2	56,5	54,6	58,1	58,1
Kategori		Cukup					

Keterangan:

- A. Kejelasan pengungkapan pendapat.
- B. Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- C. Isi gagasan yang disampaikan.
- D. Keruntutan ide/gagasan.



Lampiran 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus I. Pertemuan I

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok		✓			3
2	Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			✓		2
3	Guru meminta setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut			✓		2
4	Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi		✓			3
5	Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas			✓		2
Jumlah		12				
Persentase		60%				
Kategori		Cukup Baik				

Pekanbaru, 19 November 2025

Observer

(Salsabila Amalia Putri)



Lampiran 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus I. Pertemuan 2

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/cekis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok	✓			3
2	Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓			3
3	Guru meminta setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut	✓			3
4	Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi	✓			3
5	Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas		✓		2
Jumlah		14			
Persentase		70%			
Kategori		Baik			

Pekanbaru, 21 November 2025
Observer


(Saltrabila Amalia Putri)

© Hak
Lampiran 21

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion*
Siklus.1. Pertemuan.1.

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jml Skor	Rata-rata
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	2	3	2	2	3	12	60,0
2	Siswa 02	3	3	2	2	2	12	60,0
3	Siswa 03	2	3	2	2	3	12	60,0
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	11	55,0
5	Siswa 05	2	3	2	2	3	12	60,0
6	Siswa 06	2	3	2	2	3	12	60,0
7	Siswa 07	2	3	2	2	3	12	60,0
8	Siswa 08	3	2	2	2	3	12	60,0
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	10	50,0
10	Siswa 10	2	3	2	2	3	12	60,0
11	Siswa 11	3	2	2	2	2	11	55,0
12	Siswa 12	2	3	2	2	2	11	55,0
13	Siswa 13	2	3	2	2	3	12	60,0
14	Siswa 14	2	3	2	2	3	12	60,0
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	11	55,0
16	Siswa 16	3	3	2	2	3	13	65,0
17	Siswa 17	2	3	2	2	2	11	55,0
18	Siswa 18	3	2	2	2	3	12	60,0
19	Siswa 19	2	3	2	2	3	12	60,0
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	11	55,0
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	10	50,0
22	Siswa 22	3	3	2	2	3	13	65,0
23	Siswa 23	3	2	2	2	3	12	60,0
24	Siswa 24	3	2	2	2	2	11	55,0
25	Siswa 25	2	3	2	2	3	12	60,0
26	Siswa 26	3	3	2	2	3	13	65,0
27	Siswa 27	2	3	2	2	2	11	55,0
Jumlah		65	72	59	54	70	315	1575,0
Persentase		48,1	53,3	40	40	51,9	56	58
Kategori		Rendah						

Pekanbaru, 19 November 2025
Observer

Puspa
(Puspa Oktavianti)

Lampiran 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus.1. Pertemuan.2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jml Skor	
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	3	3	2	2	3	13	65,0
2	Siswa 02	3	3	2	3	2	13	65,0
3	Siswa 03	3	2	2	3	3	13	65,0
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	11	55,0
5	Siswa 05	3	3	2	3	3	14	70,0
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	14	70,0
7	Siswa 07	2	3	2	3	3	13	65,0
8	Siswa 08	3	2	2	2	3	12	60,0
9	Siswa 09	3	2	2	2	2	11	55,0
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	13	65,0
11	Siswa 11	3	3	3	2	2	13	65,0
12	Siswa 12	2	3	2	3	2	12	60,0
13	Siswa 13	3	2	2	3	3	13	65,0
14	Siswa 14	2	3	3	2	3	13	65,0
15	Siswa 15	2	3	2	3	2	12	60,0
16	Siswa 16	2	3	2	2	3	12	60,0
17	Siswa 17	2	3	2	3	2	12	60,0
18	Siswa 18	3	2	2	2	3	12	60,0
19	Siswa 19	2	3	2	2	3	12	60,0
20	Siswa 20	3	2	2	3	2	12	60,0
21	Siswa 21	3	3	3	3	2	14	70,0
22	Siswa 22	2	3	2	2	3	12	60,0
23	Siswa 23	3	2	2	3	3	13	65,0
24	Siswa 24	2	2	2	3	2	11	55,0
25	Siswa 25	2	2	2	3	3	12	60,0
26	Siswa 26	3	3	2	3	3	14	70,0
27	Siswa 27	2	3	2	2	2	11	55,0
Jumlah		70	70	58	69	70	337	1685,0
Persentase		51,9	51,9	43	51,1	51,9	62	62
Kategori		Cukup Baik						

Pekanbaru 21 November 2025
Observer

Puspa
(Puspa Oktavianti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR UNJUK KERJA INDIKATOR KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA SIKLUS I (1 DAN 2)

Kelas / Semester : V / Ganjil
 Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Jum'at, 21 November 2025
 Pertemuan/Siklus : I

A. Petunjuk; Berikan skor penilaian untuk menilai tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

B. Skor Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa:

- 1= Kurang Baik
 2= Cukup Baik
 3= Baik
 4= Sangat Baik

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	3	3	3	12	75,0
2	Siswa 02	3	3	3	3	12	75,0
3	Siswa 03	3	3	2	3	11	68,8
4	Siswa 04	3	3	3	2	11	68,8
5	Siswa 05	3	3	2	3	11	68,8
6	Siswa 06	3	3	3	2	11	68,8
7	Siswa 07	3	3	3	3	12	75,0
8	Siswa 08	3	3	3	3	12	75,0
9	Siswa 09	3	3	3	2	11	68,8
10	Siswa 10	3	3	3	3	12	75,0
11	Siswa 11	3	2	2	2	9	56,3
12	Siswa 12	3	3	3	3	12	75,0
13	Siswa 13	3	3	3	3	12	75,0
14	Siswa 14	3	3	3	3	12	75,0
15	Siswa 15	3	3	3	3	12	75,0
16	Siswa 16	3	3	3	3	12	75,0
17	Siswa 17	3	3	3	3	12	75,0
18	Siswa 18	3	3	3	3	12	75,0
19	Siswa 19	3	3	3	3	12	75,0
20	Siswa 20	3	3	3	3	12	75,0
21	Siswa 21	3	3	3	2	11	68,8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	3	3	3	12	75,0
23	Siswa 23	3	3	3	3	12	75,0
24	Siswa 24	3	3	2	2	10	62,5
25	Siswa 25	3	3	3	2	11	68,8
26	Siswa 26	3	3	3	2	11	68,8
27	Siswa 27	3	3	2	3	11	68,8
Jumlah		81	80	76	73	310	1937,5
Persentase		75	74,1	70,4	67,5	71,8	71,8
Kategori		Baik					

Keterangan:

- A. Kejelasan pengungkapan pendapat.
- B. Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- C. Isi gagasan yang disampaikan.
- D. Keruntutan ide/gagasan.



Lampiran 24

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus I Pertemuan I.

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok	✓			4
2	Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓		3
3	Guru meminta setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut	✓			4
4	Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi		✓		3
5	Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas			✓	2
Jumlah		16			
Persentase		80%			
Kategori		Sangat Baik			

Pekonbaru, 24 November 2025
Observer


(Salsabila Amalia Putri)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				
		4	3	2	1	0
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima orang), dengan menetapkan seorang ketua dan seorang sekretaris di setiap kelompok	✓				4
2	Guru memberikan soal studi kasus yang telah disiapkan sebelumnya, disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓				4
3	Guru meminta setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atas soal tersebut	✓				4
4	Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi	✓				4
5	Setiap kelompok melalui juru bicara yang telah ditunjuk menyajikan hasil diskusi mereka di hadapan kelas		✓			3
Jumlah		10				
Persentase		95%				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 05 Desember 2025
Observer


(Salsabila Analia Putri)

Lampiran 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus II. Pertemuan I.

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	17	85.0
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	16	80.0
3	Siswa 03	4	3	3	4	3	17	85.0
4	Siswa 04	4	4	3	3	3	17	85.0
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	15	75.0
6	Siswa 06	4	3	4	3	3	17	85.0
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	15	75.0
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	15	75.0
9	Siswa 09	4	3	4	3	3	17	85.0
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	16	80.0
11	Siswa 11	3	3	4	3	3	16	80.0
12	Siswa 12	4	3	4	3	4	18	90.0
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	15	75.0
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	15	75.0
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	15	75.0
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	15	75.0
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	15	75.0
18	Siswa 18	4	4	3	3	3	17	85.0
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15	75.0
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	15	75.0
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	16	80.0
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	15	75.0
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	15	75.0
24	Siswa 24	4	4	3	3	3	17	85.0
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	15	75.0
26	Siswa 26	3	3	3	3	3	15	75.0
27	Siswa 27	3	3	3	3	3	15	75.0
Jumlah		91	85	86	82	82	426	2130.0
Persentase		67.4	63	63.7	60.7	60.7	79	79
Kategori		Baik						

Pekanbaru, 24 November 2025
observer

Puspa
(Puspa Oktaviani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Siklus.1. Pertemuan.2.

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah	Persentase
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	4	3	4	4	3	18	90,0
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	20	100,0
3	Siswa 03	4	4	3	4	3	18	90,0
4	Siswa 04	4	4	3	3	3	17	85,0
5	Siswa 05	3	3	3	3	4	16	80,0
6	Siswa 06	4	3	4	4	4	19	95,0
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	15	75,0
8	Siswa 08	4	4	3	4	4	19	95,0
9	Siswa 09	4	4	4	4	3	19	95,0
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	16	80,0
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	18	90,0
12	Siswa 12	4	3	4	4	4	19	95,0
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	15	75,0
14	Siswa 14	4	4	4	4	3	19	95,0
15	Siswa 15	4	3	3	4	4	18	90,0
16	Siswa 16	4	4	3	3	3	17	85,0
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	15	75,0
18	Siswa 18	3	4	4	3	3	17	85,0
19	Siswa 19	3	3	4	4	3	17	85,0
20	Siswa 20	4	4	3	3	4	18	90,0
21	Siswa 21	4	3	3	4	3	17	85,0
22	Siswa 22	3	4	4	3	4	18	90,0
23	Siswa 23	3	3	3	3	4	16	80,0
24	Siswa 24	4	4	3	4	3	18	90,0
25	Siswa 25	4	4	3	3	4	18	90,0
26	Siswa 26	4	4	3	3	4	18	90,0
27	Siswa 27	4	3	4	3	3	17	85,0
Jumlah		100	95	92	93	92	172	2360,0
Persentase		79,1	70,4	68,1	68,9	68,1	87	87
Kategori		Sangat Baik						

Pekanbaru, 05 Desember 2025
Observer

Puspa

(Puspa Oktanyanti)

Lampiran 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR UNJUK KERJA INDIKATOR KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA SIKLUS II (1 DAN 2)

Kelas / Semester : V / Ganjil
Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Desember 2025
Pertemuan/Siklus : II

A. Petunjuk; Berikan skor penilaian untuk menilai tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

B. Skor Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa:

1= Kurang Baik

2= Cukup Baik

3= Baik

4= Sangat Baik

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	4	4	3	3	14	87,5
2	Siswa 02	3	3	4	4	14	87,5
3	Siswa 03	4	3	4	3	14	87,5
4	Siswa 04	4	4	3	4	15	93,8
5	Siswa 05	4	3	3	3	13	81,3
6	Siswa 06	4	4	3	4	15	93,8
7	Siswa 07	4	4	4	3	15	93,8
8	Siswa 08	4	3	3	3	13	81,3
9	Siswa 09	4	4	4	4	16	100,0
10	Siswa 10	4	4	3	3	14	87,5
11	Siswa 11	4	4	4	4	16	100,0
12	Siswa 12	4	4	3	3	14	87,5
13	Siswa 13	4	3	4	4	15	93,8
14	Siswa 14	4	4	4	3	15	93,8
15	Siswa 15	4	3	3	3	13	81,3
16	Siswa 16	4	4	3	3	14	87,5
17	Siswa 17	4	3	3	4	14	87,5
18	Siswa 18	4	4	3	4	15	93,8
19	Siswa 19	4	4	3	3	14	87,5
20	Siswa 20	4	4	3	3	14	87,5
21	Siswa 21	4	3	3	3	13	81,3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	4	4	3	14	87,5
23	Siswa 23	4	3	3	3	13	81,3
24	Siswa 24	4	4	3	3	14	87,5
25	Siswa 25	3	3	3	4	13	81,3
26	Siswa 26	3	3	3	3	12	75,0
27	Siswa 27	3	4	3	4	14	87,5
Jumlah		99	97	89	91	376	2350,0
Persentase		91,6	89,8	82,4	84,2	88	88
Kategori		Sangat Baik					

Keterangan:

- A. Kejelasan pengungkapan pendapat.
- B. Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- C. Isi gagasan yang disampaikan.
- D. Keruntutan ide/gagasan.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 30

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www/iainsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9310/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 Mei 2025

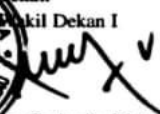
Kepada Yth.
Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI ULFA ZAHARANI
NIM : 12210820641
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tangen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: ehsak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026

Pekanbaru, 02 Januari 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : **STI ULFA ZAHARANI**

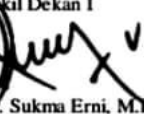
NIM : 12210820641

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI
KELAS V SDN 028 RIMBO PANJANG**

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafi'ah, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19640812 199001 2 002
3. Nama Mahasiswa : Siti Ulfa Zaharani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210820641
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 Mei 2025	Bimbingan Latar Belakang	<i>[Signature]</i>	
2	21 Mei 2025	Perbaikan Latar Belakang	<i>[Signature]</i>	
3	23 Mei 2025	Bimbingan Proposal Kerangka Teori	<i>[Signature]</i>	
4	25 Mei 2025	Perbaikan Kerangka Teori	<i>[Signature]</i>	
5	27 Mei 2025	Bimbingan Instrumen Penilaian	<i>[Signature]</i>	
6	29 Mei 2025	Perbaikan Instrumen Penilaian	<i>[Signature]</i>	
7	30 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
8	02 Juni 2025	Perbaikan Proposal Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
9	03 Juni 2025	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>	
10	01 Januari 2026	Perbaikan Instrumen	<i>[Signature]</i>	
11	03 Januari 2026	Bimbingan Bab 4-5	<i>[Signature]</i>	
12	05 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	<i>[Signature]</i>	
13	07 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	<i>[Signature]</i>	
14	14 Januari 2026	Bimbingan Lampiran	<i>[Signature]</i>	
15	19 Januari 2026	Bimbingan Abstrak	<i>[Signature]</i>	
16	20 Januari 2026	ACC Munaqasyah	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Pembimbing,

[Signature]
Dra. Syafi'ah, M.Ag
NIP. 19640812 199001 2 002



Lampiran 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.its.unsuka.ac.id, E-mail: effak.unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-10030/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Yth : Kepala
 SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Ulfa Zaharani
 NIM : 12210820641
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

Nomor	: UPT/SDN-028/RP/2025/098	Rimbo Panjang, 21 Mei 2025
Lampiran	: -	Kepada Yth,
Hal	: Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
		Di- Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Tarbiyah Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor B-10030/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 20 Mei 2025 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: Siti Ulfa Zaharani
NIM	: 12210820641
Semester	: VI (enam)/ 2025
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang.

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Lampiran 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



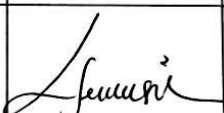
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SITI ULFA ZAHARANI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210820641
Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 17 JUNI 2025
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 028 RIMBO PANJANG

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 18 Juli 2025
Peserta Ujian Proposal



Siti Ulfa Zaharani
NIM. 12210820641

Lampiran 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26054/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 02 Desember 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Ulfa Zaharani
NIM : 12210820641
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 028 RIMBO PANJANG.

Lokasi Penelitian : SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Desember 2025 s.d 02 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,

d.m.

Des

2025

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.

19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG
 Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
 NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
 No. UPT/SDN-028/RP/2025/193

Kepala Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-26053/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 tanggal 2 Desember 2025 Perihal Izin Melaksanakan Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: SITI ULFA ZAHARANI
NIM	: 12210820641
Semester	: VII (Tujuh)/2025
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di UPT Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tanggal 02 Desember 2025 s.d 02 Maret 2025 dengan judul penelitian **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rimbo Panjang, 03 Desember 2025

Kepala Sekolah

ABDUL HAMID, S.Ag
 NIP. 19720101 200701 1 016

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



SITI ULFA ZAHARANI, lahir di Pekanbaru, 17 Desember 2003. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Aisyiyah lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 183 Pekanbaru pada tahun (2010-2016), penulis melanjutkan pendidikan di SMP 20 Pekanbaru pada tahun (2016-2019). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 Pekanbaru pada tahun (2019-2022). Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2025, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Silam, Kabupaten Kampar dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Dra. H. Syafi'ah, M.Ag., dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 08 Ramadhan 1447 H/26 Februari 2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat “cum laude”.